

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH KUALITAS SARANA PRASARANA DAN
PELAYANAN PETUGAS PERPUSTAKAAN TERHADAP
SIKAP SISWA DALAM PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN**

Studi korelasi di SMU Negeri 42 Jakarta

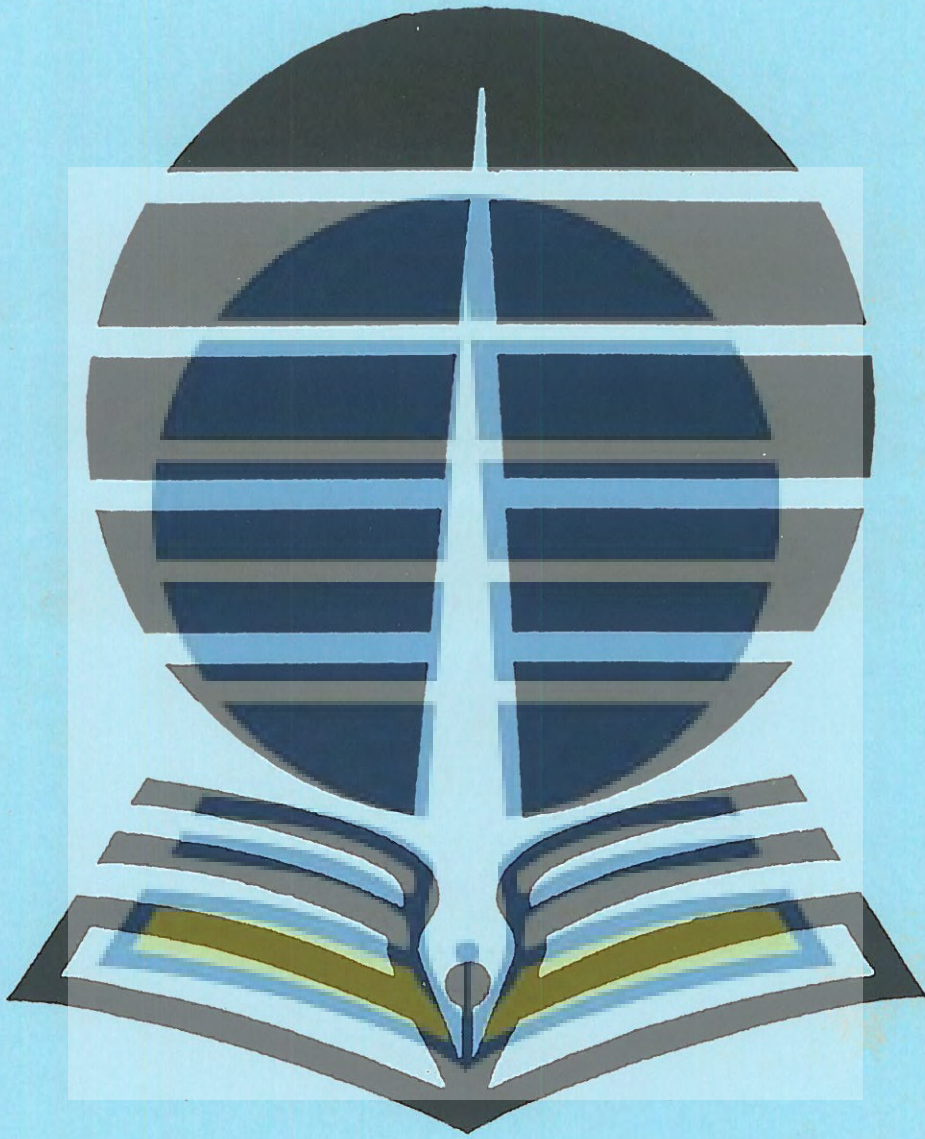


**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Magister Manajemen**

Disusun Oleh :

**MIMID ROSNELLY
NIM. 014305899**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2009**



ABSTRACT

THE EFFECT QUALITY OF FACILITIES AND QUALITY ADMINISTRATIVE OF SERVICES LIBRARY ON ATTITUDES STUDENTS IN UTILIZATION IN HIGH SCHOOL LIBRARY AT SMA NEGERI 42 JAKARTA

Mimid Rosnelly
Universitas Terbuka

This causal research is aim at finding quality of facilities and quality services administration library on attitudes students in utilization school library. The objective of this research is to determine relationship between, students in utilization of school library with quality in the library, and competence personnel of the library. This research is aim at finding out the information concerning utilization library and library quality of facilities. Deskriptif data for this research the gathered from questionnaires and interview with the data was collected using a questionnaire with combination of closed and open to students Jakarta 42 Senior High School, interview with the head of the library, teachers, and students utilization library. Questionnaires were distributed in onehundreds students, who were in the library. This research in Oktober 2008 period, interview students concerning competence of the school librarys personnel and found of both quality of facilities. The interviewees were selected concerning the data gathered, with analysis F-test using 95% utilization of significant, it is found of both quality facilities and competence of the school librarys personnel, have positive correlations to the students utilitization library. Finally this research proves utlitzation of the school librarys at SMA Negeri 42 Jakarta, utilization library to students the significant go to library average she 60% and him 40% people visit school library. Thus, although in general students SMAN 42 Jakarta has used the library as a source of learning, but is expected to use the school library can be more optimized and intensive.

Key Words: Quality administrative of service library on attitudes students in utilization of the school librarys in SMA Negeri 42 Jakarta.



**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul "Pengaruh Kualitas Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Petugas Perpustakaan Terhadap Sikap Siswa Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah. Studi Korelasional di SMA Negeri 42 Jakarta" adalah benar hasil karya sendiri, dan seluruh sumber kutip maupun rujuk telah saya

nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Jakarta, 30 Nopember 2009

Yang Menyatakan,



Mimid Rosnelly

Nim. 014 305 899

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

PENGESAHAN

Nama Lengkap : Mimid Rosnelly
 NIM : 014 305 899
 Program Studi : Program Pascasarjana Magister Manajemen
 Judul Tesis : Pengaruh Kualitas Sarana Prasarana dan Pelayanan Petugas
 Perpustakaan terhadap Sikap Siswa dalam Pemanfaatan
 Perpustakaan Sekolah: Studi Korelasional di SMA Negeri 42

Jakarta

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana,
 Program Studi Magister Manajemen, Universitas Terbuka Pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 Nopember 2009

Waktu : 12.00 – 14.00 WIB

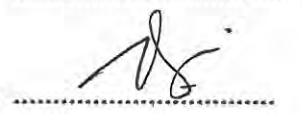
Dan telah dinyatakan : **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji : Suciati, Ph.D : 

Penguji Ahli : Prof. Dr. Wan Usman : 

Pembimbing I : Dr. Ir. Mahyus Ekananda, MSE : 

Pembimbing II : Durri Andriani, Ph.D : 

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh Kualitas Sarana Prasarana dan Pelayanan
Petugas Perpustakaan terhadap Sikap Siswa dalam
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah: Studi Korelasional
di SMA Negeri 42 Jakarta

Penyusun TAPM : Mimid Rosnelly, SE

NIM : 014 305 899

Program Studi : Program Pascasarjana Magister Manajemen

Hari/Tanggal : Senin 30 Nopember 2009

Menyetujui

Pembimbing I :

Pembimbing II :

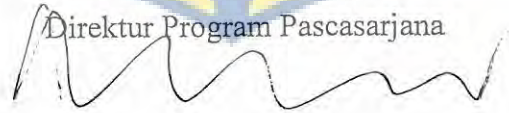

DR. Ir. Mahyus Ekananda Sitompul, MSE


Durri Andriani, Ph.D

NIP

NIP.19610917 198601 2 001

Mengetahui :


Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. H. Udin S. Winataputra, M.A.

NIP. 19451007 197302 1 001



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sarana Prasarana dan Pelayanan Petugas Perpustakaan Terhadap Sikap Siswa Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah” Studi Korelasional di SMA Negeri 42 Jakarta.

Tesis ini dibuat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir magister manajemen di Universitas Terbuka. Penulis menyadari sepenuhnya, terselesaikannya tesis ini bukan semata-mata hasil kerja keras penulis sendiri. Dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari para pembimbing telah mendorong penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

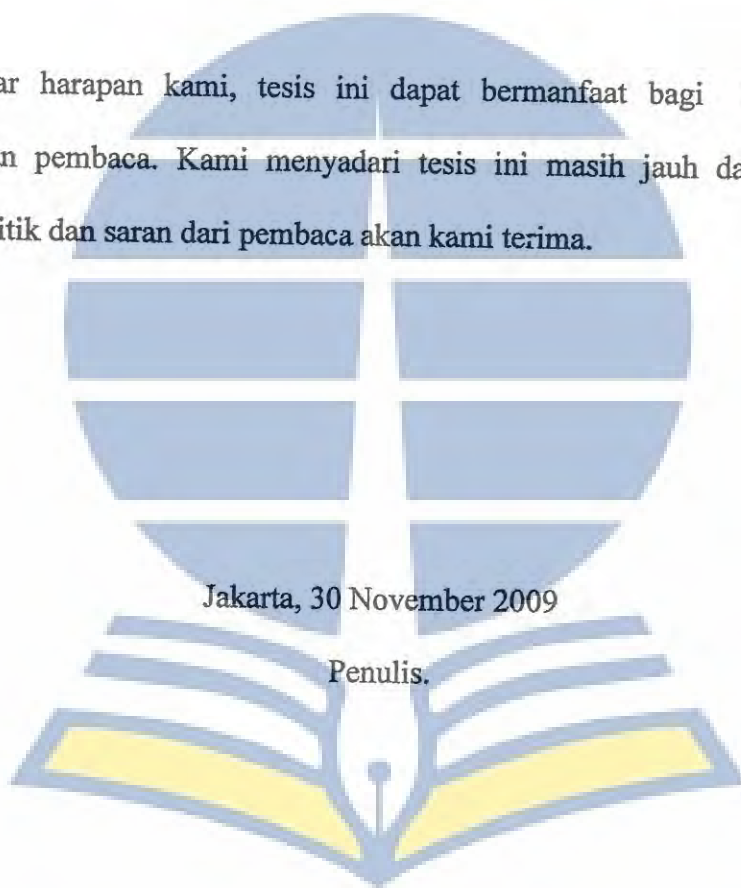
- Prof. Dr. H. Udin S. Winataputra, M.A, Direktur Program Pascasarjana
- Dr. Ir. Mahyus Ekananda Sitompul, M.M, MSE, selaku pembimbing 1
- Durri Andriani, Ph.D, selaku pembimbing 2
- Pimpinan dan staf Universitas Terbuka
- Pimpinan dan staf UPBJJ-UT Jakarta
- Kepala Sekolah SMA N 42 Jakarta dan staf
- Koordinator Perpustakaan Sekolah dan staf
- Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Lebih khusus lagi adalah tesis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua Drs.H.Rustam Nurdin, M.A. dan Yunibar Rustam, suami dan anak-anak tercinta. Drs.Yandri Firman, Diandra Putri Melati, Muhammad Alviyandri, Wilma Natasya Putri, serta saudara-saudara penulis yang dengan penuh kesabaran telah mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi.

Besar harapan kami, tesis ini dapat bermanfaat bagi Perpustakaan Sekolah dan pembaca. Kami menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran dari pembaca akan kami terima.

Jakarta, 30 November 2009

Penulis.





DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Kualitas Sarana dan Prasarana	9
2. Pelayanan	10
a. Pengertian Pelayanan	10
b. Kualitas Pelayanan	11
c. Pengukuran Kualitas Pelayanan	12
d. Konsep Pelayanan Prima	13
e. Kepuasan pelanggan	15
3. Hakikat Sikap	17
a. Bagian Sikap	20
4. Perpustakaan	25
a. Tujuan Perpustakaan	27
b. Fungsi Perpustakaan Sekolah	29
c. Tugas Pelayanan Perpustakaan	32
B. Kerangka Berpikir	35
C. Definisi Operasional	40

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian	42
B.	Populasi dan Sampel.....	44
C.	Instrumen Penelitian	44
1.	Uji Validitas Instrumen	55
2.	Uji Reabilitas Instrumen.....	57
a.	Uji Realibilitas Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan.....	58
b.	Uji Realibilitas Variabel Kualitas Sarana Prasarana	58
c.	Uji Realibilitas Variabel Pelayanan Petugas Perpustakaan	59
D.	Prosedur Pengumpulan Data	60
E.	Metode Analisis Data	61

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan	64
B.	Deskripsi Responden	65
C.	Tanggapan Responden.....	67
D.	Uji Asumsi Klasik Regresi	73
E.	Uji Regresi Berganda.....	78
F.	Pengujian Hipotesis	80
G.	Koefisien Determinasi Kualitas Sarana Prasarana dan Pelayanan Petugas Perpustakaan terhadap Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan.....	82
H.	Pembahasan Hasil Analisis.....	82

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan.....	84
B.	Saran-Saran.....	88

Daftar Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN: 1

LAMPIRAN: 2 Kuesioner Faktor-Faktor Internal Sekolah

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sikap Siswa terhadap Pemanfaatan Perpustakaan	50
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kualitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan	52
Tabel 3.3	Kisi-kisi akhir instrumen penelitian: Kualitas Pelayanan Petugas Perpustakaan	54
Tabel 3.4	Uji Validitas Variabel Sikap Siswa Dalam Pemanfaatan Perpustakaan (Y)	56
Tabel 3.5	Uji Validitas Variabel Penelitian Kualitas Sarana Prasarana Perpustakaan (X ₁)	56
Tabel 3.7	Uji Validitas Variabel Penelitian Pelayanan Petugas Perpustakaan (X ₂)	57
Tabel. 3.8	Reliability Statistic	58
Tabel. 3.9	Reliability Statistic	59
Tabel. 3.10	Reliability Statistic	60
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	65
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.3	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian Kualitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah	68
Tabel 4.4	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian Kualitas Pelayanan Petugas Perpustakaan Sekolah	70
Tabel 4.5	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	72

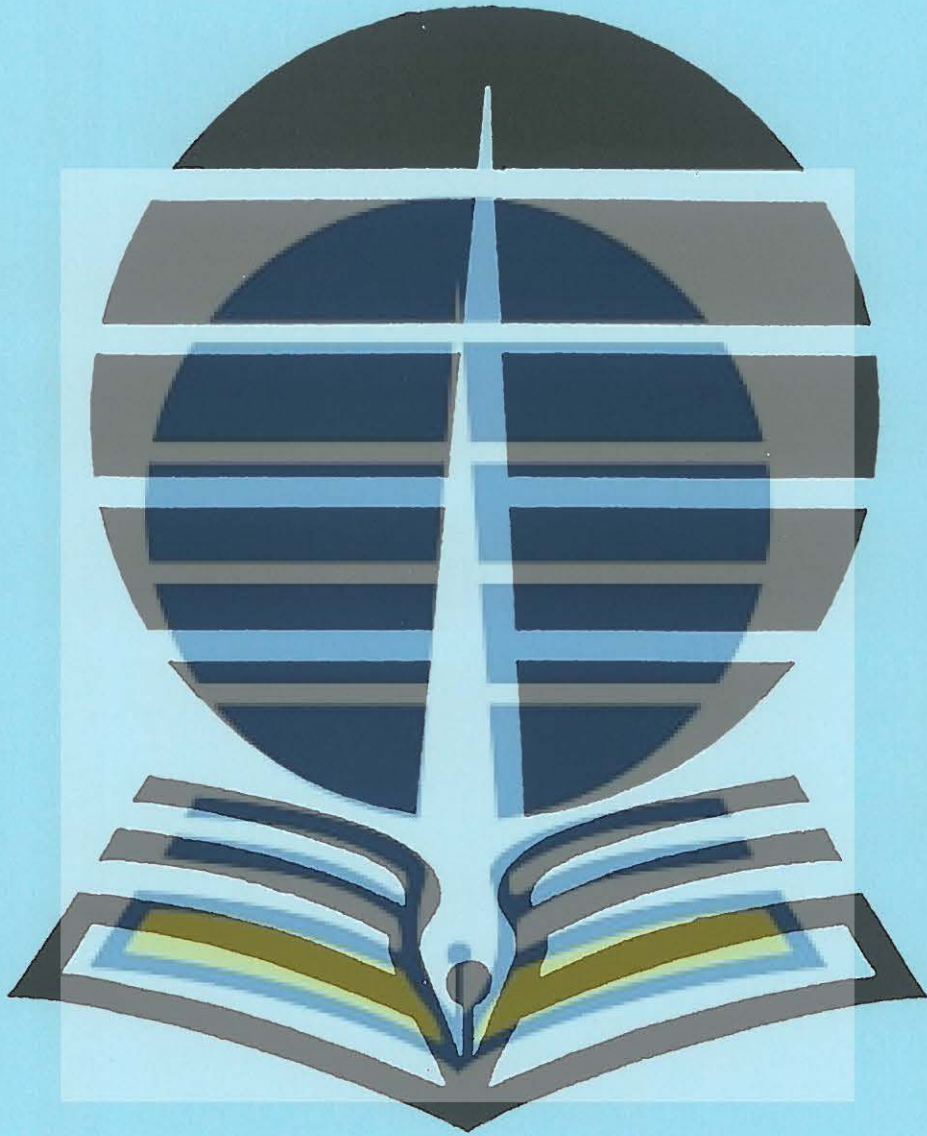
Tabel 4.6	Uji Normalitas	73
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas Regresi	75
Tabel 4.8	Model Summary	76
Tabel 4.9	Durbin-Watson Test Bound	76
Tabel 4.10	Koefisien Regresi Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kualitas Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Petugas	78
Tabel 4.12	Uji Signifikansi Regresi Simultan Y terhadap X_1 dan X_2	81
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tiga Bagian Sikap	22
Gambar 2.2	Bagan Fungsi Perpustakaan sekolah	33
Gambar 2.3	Alur Proses Penelitian Pelayanan	39
Gambar 4.1	Diagram Responden Berdasarkan Kelas	66
Gambar 4.2	Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Gambar 4.3	Uji Normalitas	74
Gambar 4.4	Scatterplot	77
Gambar 4.5	Nilai Statistik uji dengan daerah kritis	81





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era informasi dan globalisasi yang terjadi saat ini, menimbulkan tantangan bagi pendidikan disekolah. Tantangan tersebut bukan saja dalam menghadapi dampak transformasi sosial dan budaya tetapi juga kesiapan diri mengikuti laju pertumbuhan yang cepat (akselerasi) dari ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sasaran yang ingin dicapai melalui pembangunan dalam bidang pendidikan adalah terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya ialah dengan meningkatkan sumber belajar disekolah yaitu perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang saat ini lebih banyak dimanfaatkan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian dan khasanah budaya bangsa. Pemanfaatan perpustakaan tersebut telah ada sejak dahulu dan terus berproses secara alamiah menunjukkan pada suatu kondisi dan tingkat perbaikan yang signifikan meskipun belum memuaskan semua pihak. Perpustakaan sekolah pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu (1) mengumpulkan semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi perpustakaan sekolah serta siswa yang dilayani, (2) melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh layak pakai dan tidak cepat rusak, serta (3) menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya (Ensiklopedia, 1991).

Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah berhasil ditemukan peralatan informasi yang lebih bervariasi. Masuknya koleksi film, slide, pita video, CD, VCD, dan sebagainya. Teknologi komputer mulai dipergunakan untuk menyimpan dan mengolah data informasi, serta mengelola perpustakaan secara efisien, karena koleksi perpustakaan makin banyak dan kompleks, dan tak mampu dikelola secara manual. Sementara itu kerja sama dan jaringan informasi yang dikemas melalui situs (web) dapat diakses melalui peralatan yang memadai dengan cepat dan mudah (Moran, 1987).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas suatu lembaga pendidikan, ataupun lembaga riset dapat diukur, salah satunya dari kelengkapan koleksi, dan pelayanan baik yang diberikan petugas perpustakaan dalam melayani konsumen sekolah (Rusina, 1976).

Buku salah satu sumber belajar yang merupakan bahan, yaitu berisikan, pesan untuk disampaikan tanpa alat penunjang apapun., khususnya buku merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar (Miarso, 1994).

Siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan akan memiliki keuntungan yang lebih banyak dibanding dengan siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan. Keuntungan itu antara lain adalah siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru dengan baik, tanpa harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli buku, karena dapat mencari buku dan memperoleh informasi yang dibutuhkan diperpustakaan. Selain itu siswa juga memperoleh pengetahuan tambahan, yang tidak didapatnya dari kegiatan belajar mengajar dikelas.

Dengan demikian dapat dipahami mengapa perpustakaan dikatakan sebagai jantung setiap program pendidikan? Karena keberadaan perpustakaan sangat membantu tujuan program pendidikan yaitu mencetak sumber daya manusia yang siap pakai dan ahli dibidangnya. Dengan adanya kebutuhan informasi sangat menarik untuk melakukan penelitian tentang perpustakaan.

Minat, kebiasaan dan budaya baca, ketiga istilah itu merupakan kata-kata yang mengandung pengertian yang saling berhubungan. Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan seseorang terhadap sesuatu. Minat baca seseorang juga dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada sumber bacaan tertentu. Budaya diawali dari sesuatu kebiasaan. Seperti budaya baca seseorang adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama didalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca (Sutarno, 2001).

Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, serta pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca. Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, banyaknya jumlah buku, koleksi terbaru, maupun mutunya. Inilah sebuah formula yang secara ringkas untuk mengembangkan minat dan budaya baca.

Penelitian ini memberikan angket kepada siswa yang mengunjungi perpustakaan dengan sekelompok pertanyaan yang diberikan kepada respondens

dengan mengharapkan respon yang akan diberi bobot nilai. Serta wawancara dengan pengelola perpustakaan, guru dan pengguna perpustakaan lainnya (Sugiono, 2000). Penelitiannya adalah kualitas sarana prasarana dan kualitas pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

visi perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan sebagai sarana pembinaan budaya baca, sumber informasi, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Misi perpustakaan sekolah.

- a. Meningkatkan minat belajar bagi warga sekolah.
- b. perpustakaan sebagai pusat informasi dan reaksi intelektual.
- c. menyediakan sarana dan prasarana dalam pengembangan karya ilmiah.
- d. Memberikan pelayanan yang baik pada pengguna perpustakaan.

Dalam usaha mewujudkan visi dan misi perpustakaan, masih banyak permasalahan yang terdapat dan perlu diperbaiki Masalah itu diantaranya

- a. Kurangnya kualitas sumber daya manusia, baik tenaga pengelola maupun tenaga administratif.
- b. Merangkapnya tugas administrasi perpustakaan dengan guru mata pelajaran.
- c. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung diperpustakaan
- d. Tidak strategisnya lokasi perpustakaan sekolah.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diatas, secara strategis disusun beberapa cara antara lain:

1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pengelola perpustakaan.

Maksudnya kualitas sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. Sumber daya manusia yang bermutu memiliki unsur fisik yang prima dan mental psikologis yang baik, sehingga dapat memberikan prestasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan

2) Meningkatkan pelayanan prima kepada pengguna.

Pelayanan prima adalah perpaduan antara seni dan pengetahuan, konteks seni mengandung arti bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan pelayanan pada orang lain di dasarkan pada instink, dan pengalaman. Mereka secara sadar dan tidak sadar menciptakan dan mengembangkan cara-cara pelayanan sendiri yang dianggap baik dan menyenangkan mereka dan orang lain.

3) Menciptakan situasi yang kondusif kepada pengguna

Lingkungan kerja pegawai , yang diciptakan dan dikembangkan atasan dan seluruh karyawan sebagai pegawai perpustakaan, memerlukan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik memberikan kesempatan keikutsertaan pegawai, merupakan faktor yang berperan didalam menentukan efektivitas kerja diperpustakaan.

Identifikasi masalah yaitu:

1. Rendahnya kualitas sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.
2. Rendahnya kualitas pelayanan petugas perpustakaan sekolah.
3. Kualitas sarana prasarana perpustakaan dan pelayanan petugas terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah menjadi rendah.

Pembatasan masalah yaitu:

Pengaruh kualitas sarana prasarana dan kualitas pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dijelaskan bahwa rendahnya kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan, mengakibatkan rendahnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Dengan demikian kualitas sarana prasarana perpustakaan harus diperhatikan, dan pelayanan petugas perpustakaan sekolah harus ditingkatkan. Jika hal diatas tidak tercapai maka dapat menurunkan minat siswa mengunjungi perpustakaan. Masalah ini terjadi mengakibatkan misi dan visi perpustakaan sekolah tidak tercapai.

Untuk mempertahankan kualitas sarana prasarana perpustakaan dan pelayanan petugas perpustakaan akan berpengaruh terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kualitas sarana prasarana dan kualitas pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah?

(Studi korelasi di SMA Negeri 42 Jakarta)

Bagaimana pengaruh kualitas sarana prasarana dan kualitas pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah?
(Studi korelasi di SMA Negeri 42 Jakarta)

C. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas terhadap pengguna perpustakaan, serta mengukur kualitas, berarti membandingkan suatu kondisi/fakta yang ada dari objek yang ingin dilakukan pengukuran dengan suatu ukuran yang berbentuk skala berupa angka kuantitatif, sehingga menghasilkan data kuantitatif dan akan lebih mudah di komunikasikan langkah yang perlu dilakukan dalam mengukur kualitas adalah menciptakan alat ukur, melakukan pengukuran dan mengestimasi hasil pengukuran.
2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan dari petugas dalam mempengaruhi sikap siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah, contoh pelayanan petugas yang baik akan mempengaruhi sering atau banyaknya siswa mengunjungi perpustakaan, terdapat kepuasan siswa terhadap pelayanan petugas perpustakaan. Jika harapan terpenuhi maka akan menimbulkan kepuasan, demikian juga sebaliknya. Pengukuran kepuasan dapat dilakukan dengan membandingkan harapan dan kenyataan dengan melakukan perbandingan penilaian terhadap suatu kinerja.

Alat ukur harus dirancang sesuai dengan keperluan dan memberikan skala yang tidak menimbulkan bias.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teori

- a) Memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk proses peningkatan kualitas sarana prasarana dan kualitas pelayanan petugas perpustakaan.
- b) Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap peningkatan sarana prasarana dan pelayanan petugas terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah

2). Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi pegawai perpustakaan sekolah di SMA Negeri 42 Jakarta dalam memberikan pelayanan yang baik dan ikhlas. Juga dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelola perpustakaan sekolah dalam menciptakan dinamika perkembangan perpustakaan kearah yang lebih baik pada masa mendatang. Hal ini sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional yang menyatakan bahwa "Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana".



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Kualitas Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda dan barang serta fasilitas yang ada di perpustakaan dan digunakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan perpustakaan. Dan pembinaan sarana prasarana perpustakaan adalah suatu kegiatan untuk mengadakan, menggunakan, memelihara, jenis, kualitas. Sarana prasarana yang lengkap, baik, mudah, dan enak, digunakan, menarik bentuk, warna dan ukurannya, secara langsung dan tidak langsung, akan meningkatkan perhatian citra dan kesan yang baik pengguna terhadap perpustakaan sekolah. Oleh karena itu pembinaan sarana dan prasarana perpustakaan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, internal perpustakaan.

Perlengkapan, peralatan dan perabot utama sebuah perpustakaan adalah

- a). Rak bahan pustaka: buku, majalah, surat kabar.
- b). Lemari katalog: ukurannya disesuaikan dengan kartu katalog
- c). Meja kursi untuk para pembaca di ruang baca. Bentuknya dapat bermacam-macam model. Meja kerja pengolahan, lemari arsip untuk pegawai
- d). Komputer
- e). Lemari penitipan tas/barang
- h). Papan pameran (*display*), papan pengumuman, kotak saran, dan lain-lain.

2. Pelayanan

a. Pengertian Pelayanan

Kebutuhan manusia adalah suatu rasa yang timbul secara alami dari diri manusia untuk memenuhi segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupannya, kebutuhan-kebutuhan itu, kemudian memunculkan keinginan manusia untuk memperoleh sesuatu yang dibutuhkan sebagai alat pemuas kebutuhan hidupnya. Dalam kenyataannya untuk memperoleh berbagai pemuas kebutuhan tersebut ada yang dapat diperoleh dengan upayanya sendiri, diupayakan sendiri dengan bantuan pihak lain, atau memang harus diperoleh dari pihak lain, karena berbagai keterbatasan kemampuan untuk menyediakan sendiri.

Ketika alat-alat pemuas kebutuhan yang berupa barang dan jasa tidak dapat disediakan sendiri, maka diperlukan jasa atau layanan dari pihak lain yang mampu menyediakan alat-alat pemuas kebutuhan tersebut. Jadi, untuk memenuhi kebutuhan sebagaimana dimaksud memerlukan keterlibatan pihak lain, dengan melalui suatu proses dan prosedur tertentu sampai kebutuhan dimaksud dapat dimanfaatkan oleh yang membutuhkan. Pengertian pelayanan adalah suatu proses kegiatan dimana produk yang dihasilkan bukan berbentuk benda yang dapat dikonsumsi tetapi berupa suatu pengalaman yang dapat mempengaruhi kepuasan seseorang (Dwityandaru, 2002).

Dengan demikian, pelayanan itu mungkin diberikan karena satu pihak berkehendak membantu pihak lain secara suka rela, atau adanya

permintaan dari pihak lain kepada satu pihak untuk membantunya (Brata, 2004).

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan, ukurannya bukan hanya ditentukan oleh pihak yang melayani saja tetapi lebih banyak ditentukan oleh pihak yang menerima layanan, karena merekalah yang menikmati layanan sehingga dapat mengukur kualitas pelayanan berdasarkan harapan-harapan mereka dalam memenuhi kepuasan (Barata, 2004).

Kualitas pelayanan menurut (Parasuraman, 1995) menyatakan bahwa *“The quality that a consumer perceives in a service is function of the magnitude and direction of the gap between expected service and perceived service”*. Pernyataan ini menuntut penyedia jasa untuk memberikan layanan yang sesuai dengan harapan konsumen. Selanjutnya Parasuraman membagi kualitas pelayanan dalam lima dimensi yaitu *Tangible, Reliable, Responsiveness, Assurance, Emphathy*. Berikut ini penjelasan dari masing – masing dimensi.

- 1) *Tangible* adalah tampilan yang merupakan penampakan fasilitas fisik dari fasilitas, peralatan dan personil.
- 2) *Reliable* adalah kemampuan memberikan pelayanan yang handal dan akurat.
- 3) *Responsiveness* adalah berhasrat membantu pelanggan dan menyediakan pelayanan yang cepat dan tepat.

- 4) *Assurance* adalah pelayanan yang meyakinkan berupa penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidangnya serta ramah.
- 5) *Emphathy* berarti peduli, mampu mendengarkan dan berkomunikasi dengan baik, serta memahami kondisi pengguna jasa.

Excellence service adalah perpaduan antara seni dan pengetahuan. Konteks seni mengandung arti bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan pelayanan pada orang lain di dasarkan pada instink, talenta dan pengalaman. Mereka secara sadar dan tidak sadar menciptakan dan mengembangkan cara-cara pelayanan sendiri yang dianggap baik dan menyenangkan mereka dan orang lain. Konteks pengetahuan mengacu pada, konsep dan prinsip pelayanan. Suatu pemikiran yang dilakukan dengan kesadaran untuk dapat diformulasikan dengan kata-kata jelas, logis dan sistematis sehingga dapat diterima dengan mudah oleh orang lain. Pelayanan yang didasarkan pada pengetahuan sangat penting, mengingat pengalaman yang dimiliki seseorang belum tentu dapat membantu efektivitas pelayanan profesional, karena pengalaman seseorang belum tentu benar dan dapat diterapkan pada semua orang (Barata, 1998).

c. Pengukuran Kualitas Pelayanan

Pada hakikatnya, pengukuran kualitas suatu jasa atau produk hampir sama dengan pengukuran kepuasan pelanggan yaitu ditentukan oleh variabel harapan dan kinerja yang dirasakan. Parasuraman, Zeithaml dan

Berry merumuskan model kualitas jasa yang menyoroti persyaratan-persyaratan utama untuk memberikan kualitas jasa. Model ini mengidentifikasi tiga gap yang menyebabkan kegagalan pelayanan jasa. Ketiga gap tersebut adalah sebagai berikut:

1). Gap antara harapan konsumen dengan persepsi manajemen.

Manajemen tidak selalu dapat merasakan apa yang diinginkan para pelanggan secara tepat.

2). Gap antara persepsi manajemen dengan spesifikasi kualitas jasa.

Mungkin manajemen mampu merasakan secara tepat apa yang diinginkan oleh para pelanggan, tetapi pihak manajemen tersebut tidak menyusun suatu standar kinerja tertentu.

3). Gap antara spesifikasi kualitas jasa dengan penyampaian jasa.

Karyawan perusahaan mungkin kurang dilatih melampaui batas dan tidak dapat untuk memenuhi standar.

d. Konsep Pelayanan Prima

Pada awalnya, konsep pelayanan prima timbul dari kreatifitas para pelaku bisnis, yang kemudian diikuti oleh organisasi – organisasi nirlaba dan instansi pemerintah, sehingga dewasa ini budaya pelayanan prima tidak hanya milik dunia bisnis tetapi milik semua orang .

Keberhasilan dalam mengembangkan dan melaksanakan pelayanan prima tidak terlepas dari kemampuan dalam pemilihan konsep pendekatannya, menurut (Barata, 1998), dasar untuk mengembangkan budaya pelayanan prima diperlukan untuk menyelaraskan faktor-faktor

A6, yaitu: *ability* (kemampuan), *attitude* (sikap), *appearance* (penampilan), *action* (tindakan), dan *accountability* (tanggung jawab)

1) Kemampuan (*ability*)

Kemampuan adalah pengetahuan dan keterampilan tertentu yang mutlak diperlukan untuk menunjang program layanan prima, yang meliputi kemampuan dalam bidang kerja yang ditekuni, melaksanakan komunikasi yang efektif, mengembangkan motivasi, dan menggunakan public relation sebagai instrument dalam membina hubungan ke dalam dan keluar organisasi.

2). Sikap (*attitude*)

Sikap adalah perilaku atau perangai yang harus ditunjukkan ketika menghadapi pelanggan.

3). Penampilan (*appearance*)

Penampilan adalah penampilan seseorang, baik yang bersifat fisik saja maupun non fisik yang mampu merefleksikan kepercayaan diri dan kredibilitas dari pihak lain.

4). Perhatian (*attention*)

Perhatian adalah kepedulian penuh kepada pelanggan baik yang berkaitan dengan perhatian akan kebutuhan dan keinginan pelanggan maupun pemahaman atas saran dan kritiknya.

5). Tindakan (*action*)

Tindakan adalah berbagai kegiatan nyata yang harus dilakukan dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

6). **Tanggungjawab (*accountability*)**

Tanggungjawab adalah suatu sikap keberpihakan kepada pelanggan sebagai wujud kepedulian untuk menghindarkan atau meminimalkan kerugian atau ketidakpuasan pelanggan (Barata, 1998)

e). **Kepuasan Pelanggan**

Semua usaha manajemen dalam melaksanakan pelayanan prima diarahkan pada satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan. Apapun yang dilakukan manajemen tidak ada akan ada gunanya bila pada akhirnya tidak menghasilkan peningkatan kepuasan pelanggan (Kotler, 1994) seperti yang dikutip Fandy Tjiptono, mendefinisikan kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya.

Adanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Tercapainya visi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai sarana pembinaan budaya baca, sumber informasi, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Tercapai misi perpustakaan sekolah.

Misi perpustakaan adalah

- a. Meningkatkan minat baca bagi warga sekolah.
- b. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan reaksi intelektual
- c. Menyediakan sarana dan prasarana dalam pengembangan karya ilmiah.
- d. Memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan

Selanjutnya perpustakaan sekolah yang berada dilingkungan sekolah memiliki tugas khas yang meliputi:

- a. Memenuhi kebutuhan informasi perpustakaan sekolah yang lazimnya mencakup staf pengajar, siswa dan staf administrasi sekolah.
- b. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai pemakai serta menyediakan ruang belajar bagi pengguna perpustakaan (Fandy Tjiptono, 1996)

Sesuai dengan fungsinya dan dalam rutinitas kerjanya, perpustakaan sekolah dituntut untuk memberikan jasa berkualitas tinggi, yaitu jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pemakai atau pelanggannya. Dalam hubungannya dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan pemakai atau pelanggannya, maka perpustakaan pertama sekali harus mengidentifikasi siapa pelanggan yang sesungguhnya. Selanjutnya perpustakaan harus mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan perilaku mereka dalam menggunakan perpustakaan. Gambaran umum perpustakaan sekolah dari segi sejarah, SMA Negeri 42 Jakarta didirikan pada tahun 1980, awalnya bernama SMA Angkasa kemudian berubah menjadi SMA filial 14 dan kemudian menjadi SMA Negeri 42 Jakarta sampai sekarang dan Sekolah SMA Negeri 42 Jakarta juga sudah mendapatkan ISO 9001: 2000 dan telah memperoleh ISO tersebut pada tahun 2005.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dibawah pengawasan kepala perpustakaan dan dibina oleh kepala sekolah. Dengan tujuan utama perpustakaan sekolah mencapai tujuannya dalam melaksanakan visi dan misi sekolah SMA Negeri 42 Jakarta.

Untuk mengukur mutu pelayanan dibangun suatu model yang meramu keseluruhan unsur pelayanan, model yang telah dibangun itu disebut dengan *servqual* yang mencakup lima dimensi sebagai berikut:

1. *Tangibilitas* (dapat disentuh atau dilihat), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan dan pegawai.
2. *Realibilitas*, meliputi: kemampuan untuk melakukan pelayanan yang dapat diandalkan dan akurat.
3. *Responsive*, yaitu keinginan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang cepat.
4. *Asurance* (jaminan), kepastian meliputi: pengetahuan dan kesopanan pegawai dan kemampuan mereka memberi keyakinan dan kenyamanan kepada pelanggan.
5. *Empati* mencakup keperdulian perhatian khusus terhadap individu yang dilayani (Parasuraman, 1995)

3. Hakikat Sikap

Sikap sudah sejak lama menjadi salah satu konsep yang dianggap paling penting dalam psikologi sosial khususnya dan dalam berbagai ilmu sosial umumnya, Sikap memegang peranan penting karena objek yang dipelajari dalam psikologi adalah tingkah laku manusia. Karena eratnya kaitan antara sikap dengan perilaku dan karakter. Menyebabkan banyaknya teori-teori yang berkembang yang membahas dan memfokuskan pada pengertian sikap. Pemahaman sikap merupakan aspek penting yang berkaitan dengan tindakan seseorang terhadap suatu hal atau

objek. Dengan kata lain tingkah laku manusia dalam berinteraksi sangat ditentukan oleh objek yang dihadapi. Dengan demikian sikap merupakan salah satu kecenderungan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang disikapi, yang memberikan hasil senang atau tidak.

Keterlibatan mental dalam pengertian sikap juga dikemukakan oleh Ajzen dan Fisben mengutip Allport, " *attitude is disposition to respond favorably or unfavorably to an object*", yang mengatakan bahwa sikap adalah keadaan mental dan syaraf dari kesiapan yang diatur melalui pengamatan yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya, sementara itu.

*Sikap diartikan sebagai kecendrungan individu untuk menanggapi dengan cara tertentu terhadap situasi benda, ide, orang dan isu (Lau dan Shani, 1992). Sikap seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman, pengetahuan perasaan, emosi, cara berfikir, kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai

Robbins (1996) dalam perilaku organisasi menguraikan bahwa sikap adalah pernyataan evaluatif, baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan mengenai sesuatu, sehingga sikap merupakan pandangan dan kecenderungan mental dalam bereaksi dengan cara tertentu terhadap objek orang atau barang. Lebih jauh Robbins yang menjelaskan bahwa sikap adalah hal yang menentukan perilaku, sebab sikap berkaitan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi.

Dengan demikian jadi sebuah sikap merupakan perasaan positif atau negatif atau keadaan mental yang selalu disiapkan, dipelajari, dan diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh khusus pada respon seseorang terhadap orang, objek-objek dan keadaan sekeliling.

Dengan demikian telaah psikologi mengenai sikap merupakan salah satu cara terbaik untuk memahami individu dalam lingkungan sosialnya. Pemahaman terhadap sikap seseorang terhadap suatu objek akan membawa kepada pemahaman tentang kecenderungan keinginan atau kehendak orang tersebut, karena sikap merupakan salah satu komponen kejiwaan yang memberikan pengaruh kepada perilaku serta opini seseorang terhadap satu hal.

Sebagaimana dikemukakan oleh Anastasi (Psychological Testing, 1997), hakekat dan kekuatan dari minat dan sikap seseorang merupakan aspek penting kepribadian. Karakteristik ini secara mental mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerja, hubungan antar pribadi, kesenangan yang didapatkan seseorang dari aktivitas waktu luang, dan fase-fase utama lainnya. Dengan demikian sikap merupakan kemampuan yang bersifat internal yang memegang peran dalam mengambil tindakan (Winkel, 1996) menambahkan bahwa orang yang bersikap tertentu, cenderung menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut, berguna/berharga baginya atau tidak. Artinya bila objek yang dinilai baik, dia mempunyai sikap positif, bila objek yang dinilai jelek, dia cenderung mempunyai sikap negatif.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa perilaku seseorang dapat dimulai dari perbaikan sikap karena perubahan sikap merupakan kunci perubahan perilaku.

a). Bagian Sikap

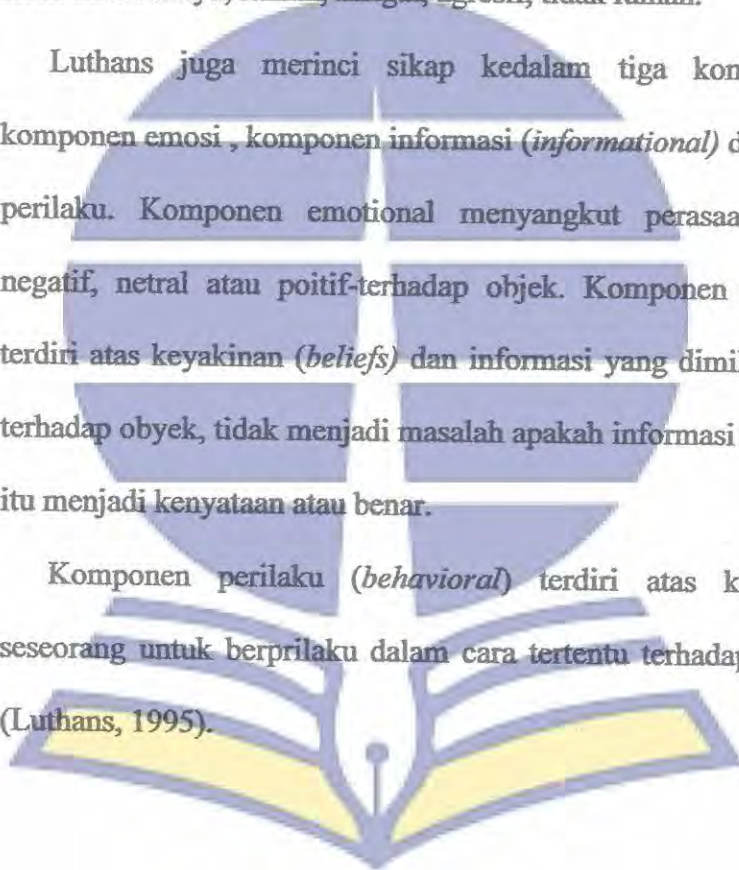
Sikap adalah sesuatu yang bersifat kompleks, yang mengandung komponen-komponen atau aspek-aspek yang berhubungan dengan pemikiran, perasaan dan kecenderungan untuk bertindak yang umum dikenal dengan istilah aspek kognitif, aspek affektif, dan aspek perilaku. Aspek Kognitif memungkinkan seseorang mendasarkan sikap pada alasan-alasan yang rasional. Komponen-komponen kognitif dari sebuah sikap terdiri dari persepsi, terdapat, dan kepercayaan seseorang. Dengan kata lain dalam komponen ini terdapat penekanan khusus pada rasionalitas dan logika (Ajzen, Fishbein, 1975).

Aspek Affektif memungkinkan seorang menjawab tentang apa yang dirasakan terhadap objek dalam bertindak terhadap objek. Aspek perilaku akan menjawab pertanyaan bagaimana kesediaan atau kesiapan dalam bertindak terhadap objek. Komponen perilaku dari sebuah sikap mengacu pada kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap seseorang atau sesuatu dengan cara tertentu, misalnya ramah-tidak ramah, agresif atau apatis (Gibson, 1995). Selanjutnya menguraikan bahwa sikap adalah merupakan bagian intrinsik dari kepribadian seseorang. Gibson mengutip beberapa teori, mengatakan bahwa seseorang mempunyai sikap terstruktur, gabungan dari berbagai

komponen afektif dan kognitif. Saling hubungan antara komponen ini berarti bahwa perubahan yang satu mempercepat perubahan pada lainnya. Elemen penting dari kognisi adalah keyakinan (*beliefs*) yang bersifat penilaian yang dilakukan seseorang. Sedangkan komponen perilaku dari sebuah sikap mengacu kepada kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap orang atau objek yang disikapi dengan cara tertentu misalnya, ramah, hangat, agresif, tidak ramah.

Luthans juga merinci sikap kedalam tiga komponen yaitu komponen emosi, komponen informasi (*informational*) dan komponen perilaku. Komponen emotional menyangkut perasaan seseorang-negatif, netral atau positif-terhadap objek. Komponen informational terdiri atas keyakinan (*beliefs*) dan informasi yang dimiliki seseorang terhadap obyek, tidak menjadi masalah apakah informasi yang diyakini itu menjadi kenyataan atau benar.

Komponen perilaku (*behavioral*) terdiri atas kecenderungan seseorang untuk berperilaku dalam cara tertentu terhadap suatu objek (Luthans, 1995).



Rangsangan _____ Sikap _____ Hasil



Gambar 2-1 Tiga Bagian Sikap

James L. Gibson, *Organization*, diterjemahkan oleh Nunuk A (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996; 6).

1) Sikap siswa dapat memotivasi untuk berprestasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin dan yakni kata "*movere*" yang berarti berpindah atau bergerak (Zimbardo, Gerrig, 1996).

Kata motivasi digunakan untuk menggambarkan suatu dorongan, kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu (Slavin, 1991).

Pengertian motivasi merujuk pada faktor-faktor yang terdapat dalam diri seseorang (seperti halnya kebutuhan, harapan dan minat) yang dapat mengerakkan, memelihara dan mengarahkan perilaku untuk mencapai (Vernoy, 1995). Motivasi merupakan keinginan untuk mengarahkan sekuat tenaga agar tercapai tujuan yang terorganisir, dilakukan melalui kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan individu (Robbins, 1996). Motivasi berprestasi merupakan salah satu motivasi yang penting dalam psikologi pendidikan. Motivasi berprestasi menunjukkan upaya keras untuk memperoleh sesuatu sesuai

dengan tujuan (Slavin, 1991). Berkaitan dengan ini, McClelland. memberikan pengertian motif berprestasi sebagai usaha mencapai kesuksesan dalam kompetisi dengan suatu standar keunggulan (McClelland, 1976). Teori motivasi berprestasi dibangun pertama kali oleh John Atkinson dan David McClelland, berupa sebuah model yang terinci dan mendalam, mencoba mengukur kontribusi beberapa faktor berkenaan dengan aktivitas yang berorientasi prestasi (Jung, 1978). Diketahui terdapat dua tipe utama individu yakni disatu sisi adalah individu dengan motif untuk mencapai sukses, tetapi memiliki motif untuk menghindari kegagalan tinggi.

Terdapat beberapa dimensi motivasi untuk berprestasi yaitu: (1) status dengan para ahli. (2) kegigihan untuk memperoleh sesuatu. (3) berprestasi melalui kemandirian (Beck, 1990). Pendapat lain menyebutkan bahwa ciri ciri orang yang sukses atau berprestasi antara lain (1). Mencintai pekerjaan mereka (2). Memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang tertentu (3). Memiliki komitmen atau kesepakatan yang tinggi tentang pekerjaannya (Tucker, 1999). Seorang yang memiliki motivasi untuk berprestasi tinggi dicirikan oleh beberapa hal berikut: (1). Menerima tugas yang kemungkinan dapat berhasil dikerjakan dengan baik, karena ia yakin bahwa keberhasilan itu berkaitan dengan kemampuan dan usaha yang mereka lakukan dengan penuh tanggung jawab (2). Tetap bertahan dalam pekerjaan yang harus dilakukan dengan keras, karena ia menganggap bahwa kegagalan itu akibat dan kurangnya usaha (kesungguhan) (3). Memilih tantangan

yang tingkat kesulitannya moderat (sedang), karena umpan balik yang ada sebenarnya dapat menunjukkan seberapa baik pekerjaannya (Tucker, 1999).

Motivasi untuk berprestasi adalah dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang yang memiliki motivasi perprestasi tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (a). Memiliki tanggung jawab yang tinggi (b). Cenderung memilih pekerjaan yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (a). Memiliki tanggung jawab yang tinggi (b). Cenderung memilih pekerjaan yang mempunyai tingkat kesulitan, contoh menyusun arsip.

2) Sikap siswa dapat meningkat mengikuti program bimbingan

Upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan penilaian siswa tentang program bimbingan pengguna perpustakaan sekolah yaitu.

Pertama, memberikan pemahaman dan kesadaran kepada para siswa sebagai pengguna perpustakaan sekolah bahwa program bimbingan pengguna itu sangat penting dan bermanfaat bagi mereka. Dengan adanya pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya program tersebut, maka akan meningkatkan sikap positif mereka terhadap perpustakaan dan akan memperlancar mereka dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Kedua. Penilaian siswa tentang program bimbingan pengguna yang berlangsung di perpustakaan sekolah dapat berbeda-beda karena hal itu dipengaruhi oleh berbagai faktor individu, misalnya persepsi, minat,

motif, harapan dan pengalaman mereka selama ini. Oleh karena itu kepada siswa perlu diberikan pemahaman yang obyektif tentang program bimbingan pengguna dengan mengacu pada kriteria tertentu. Seperti petugas perpustakaan memberi pengarahan kepada siswa membentuk club pencinta perpustakaan. Menurut (Robbins, 1996).

4. Perpustakaan

Menurut Bafadal (1992) perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakaiannya. Perpustakaan berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan pustaka dan menyediakan sarana agar orang dapat memanfaatkan perpustakaan yang dihimpun di dalamnya.

Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai himpunan dari berbagai ilmu dan informasi yang di gunakan manusia dan dikembangkan dari masa ke masa. Dengan demikian perpustakaan merupakan unit kerja yang mengumpulkan, menyimpan memelihara dan mengelola pemanfaatan koleksi bahan pustaka dengan menggunakan sistem tertentu yang digunakan sebagai sumber informasi.

Dari dua definsi tersebut disimpulkan bahwa perpustakaan bukan hanya tempat tumpukan buku, tetapi perpustakaan adalah suatu ruangan bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang dapat digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya termasuk didalamnya semua bahan

cetak buku, majalah, laporan, pamphlet dan sebagainya yang biasanya dibaca, tidak untuk dijual, dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi (Basuki, 1990). Dengan kata lain, tumpukan buku yang dikelola dengan baik, informasi bagi setiap orang yang memerlukannya.

Definisi lain perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang tersedia dimaksudkan untuk dibaca. Kalau demikian, perpustakaan dianggap tidak lain dari pada tempat terkumpulnya buku-buku atau suatu gudang buku saja. Memang diperpustakaan ada suatu koleksi buku, akan tetapi buku itu dikumpulkan berdasarkan maksud tertentu dan dengan tujuan yang diarahkan kepada penggunaan buku-buku itu lain pula diabad modern sekarang ini, koleksi perpustakaan tidaklah lagi terbatas kepada buku saja melainkan mencakup juga rekaman dan cetakan lain yang bukan buku umpamanya majalah, surat kabar pamphlet, gambar peta, atlas piringan hitam, tape slide dan lain-lain. Yang sebenarnya terkumpul dalam perpustakaan adalah himpunan ilmu dan informasi yang diperoleh dan dilahirkan umat manusia dari masa kemasa. Ilmu dan informasi itu hendak disampaikan kepada orang lain melalui media rekaman. Perpustakaan mempunyai tugas mengantar sebagai pengantar ilmu dan informasi yang terhimpun itu kepada masyarakat yang memerlukannya, dan menarik orang untuk mempergunakan koleksi perpustakaan. Uraian diatas ini terbatas pada penyelenggaraan perpustakaan. dalam penyelenggaraan perpustakaan pertama perlu ditetapkan dahulu tugas perpustakaan terhadap masyarakat yang akan menggunakannya.

Perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang ada dalam lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan. Oleh guru telah ditanamkan dasar kepandaian membaca kepada para siswa, semenjak dari sekolah dasar kepandaian yang diperoleh siswa ini akan didorong, bila diperkenalkan buku-buku yang baik sesuai dengan umur kecerdasan dan perhatiannya. Melalui perpustakaan sekolah, kepandaian membaca ini dimanfaatkan dan dikembangkan. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengetahuan siswanya, menyuburkan daya kritik dan membantu mengembangkan bakat serta kegemaran si anak.

Konsep pendidikan modern lebih mementingkan aktivitas dan kreativitas pelajar sendiri dari pada menerima dengan secara pasif segala ajaran yang berasal dari sang guru. Melalui perpustakaan sekolah para siswa dapat dilatih kearah keaktifan sendiri.

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material). Seperti majalah, buletin.

Dengan demikian pengadaan program perpustakaan sekolah dapat menunjang pendidikan. Sehingga jelaslah bahwa perpustakaan sekolah bermaksud dan bertujuan sebagai berikut:

a. Tujuan Perpustakaan

Tujuan utama perpustakaan sekolah adalah mendukung dan memperkaya program pendidikan/kurikulum disekolah.

Tujuan khusus perpustakaan sekolah antara lain:

1. Perpustakaan sekolah harus ikut serta secara aktif didalam usaha sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, guru, dan semua pihak yang berkepentingan didalam usaha pendidikan.
2. Perpustakaan sekolah harus berusaha dengan berbagai cara untuk mengarahkan semua kegiatan membaca siswa sehingga mereka dapat kesenangan dan kepuasan pribadi memupuk kebiasaan membaca dan belajar seumur hidup.
3. Tujuan perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar, kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid ke perpustakaan kesekolah adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan dikelas, maupun belajar dengan buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Apabila ditinjau dari sudut tujuan murid-murid mengunjungi perpustakaan sekolah, ada yang tujuannya memperoleh informasi-informasi, ada juga murid yang mengunjungi perpustakaan sekolah dengan tujuan hanya sekedar untuk membaca majalah, buku cerita untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif. Pengguna perpustakaan banyak memberi masukan yang berarti kepada perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

1) Fungsi Edukatif yaitu

Fungsi ini dapat dilihat dari tersedianya sejumlah buku yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas dan memperdalam penguasaan materi siswa yang diberikan dikelas melalui kegiatan individual maupun kelompok, dengan belajar menggunakan fasilitas perpustakaan, siswa dapat mentranfer prilaku melalui interaksi secara tidak langsung menyerap ide dan pemikiran dari penulis dan buku yang dibaca. Fungsi edukatif, didalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku fiksi maupun buku non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok.

Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interes membaca, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh murid-murid. Selain itu didalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan disekolah. Oleh sebab itu, kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif atau fungsi pendidikan.

2) Fungsi Informatif yaitu

Beraneka ragam jenis bahan pustaka selain buku yang tersedia diperpustakaan seperti majalah, artikel, pamphlet, surat

kabar, merupakan sumber belajar yang dapat memperkaya informasi, menarik minat baca sehingga dapat memperluas wawasan, pengetahuan. Fungsi Informatif fungsi perpustakaan non fisik terjadi melalui kreatifitas membaca bahan pustaka yang mengandung keindahan dan hiburan seperti membaca buku tentang daerah wisata, buku teknologi, memberikan kepuasan tersendiri secara non fisik.

Dengan demikian perpustakaan dapat berfungsi untuk meningkatkan perkembangan intelektual dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dengan menciptakan masyarakat yang gemar membaca. Menanamkan sikap siswa untuk terus belajar, kreatif, inovatif pembaharuan juga sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Menurut (Muchtari Buchari, 2000).

“Setiap sekolah harus mempunyai perpustakaan sebagai sumber informasi dan guru harus mengajarkan kepada muridnya kemahiran dalam mengolah informasi yang diolah dengan baik akan menghasilkan pengetahuan dan pengetahuan yang diolah dengan baik akan menghasilkan kearifan”.

3) Fungsi Riset yaitu

Dengan adanya perpustakaan, maka memberikan peluang kepada siswa dan guru untuk melakukan kajian melalui bahan pustaka kajian terhadap kehidupan masa lampau misalnya dapat dilakukan dengan membaca tulisan atau buku-buku yang memuat

tentang peristiwa melakukan perbandingan antara berbagai tulisan tentang peristiwa yang sama untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

4) Fungsi Rekreatif yaitu

Ruang perpustakaan dapat memberikan suasana beda dengan ruang kelas, diruang perpustakaan siswa dapat dengan santai melakukan kegiatan belajar mengajar dan kadang juga diselingi dengan suasana menyenangkan. Kondisi seperti ini secara fisik dapat memberikan kesegaran bagi yang berkunjung ke perpustakaan. Begitu juga dengan layanan perpustakaan ialah pemberian informasi kepada pengguna perpustakaan (Anonim,1994). Melalui kegiatan layanan perpustakaan, pengguna dapat memperoleh: (1). Informasi yang dibutuhkannya secara optimal dan (2). Manfaat berbagai perkakas penelusuran yang tersedia (Bafadal, 1992).

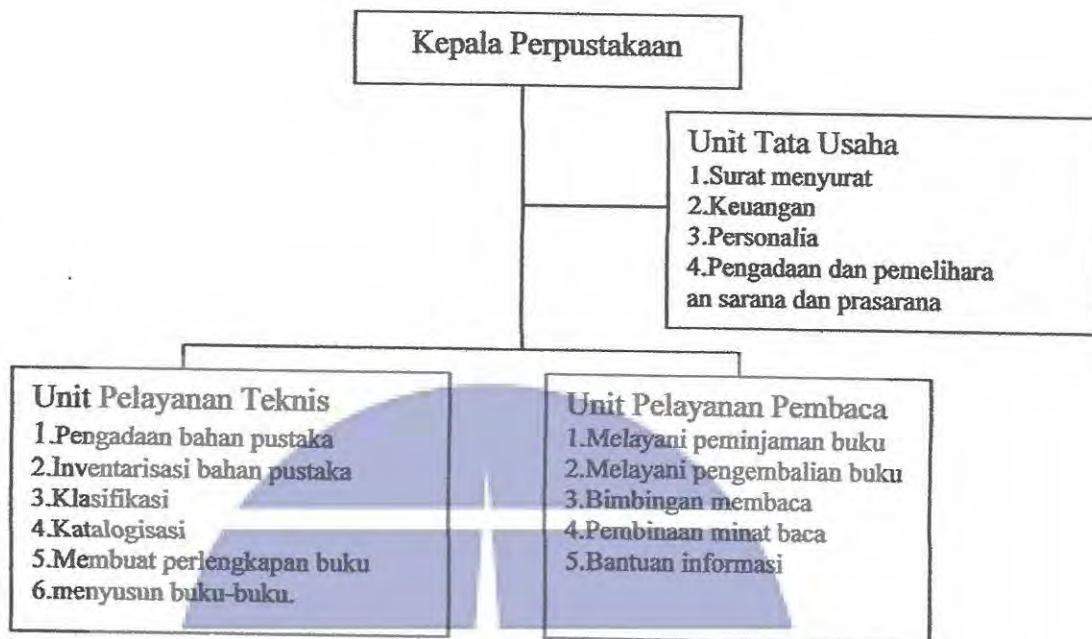
Layanan perpustakaan yang lazim ialah peminjaman pustaka. Bergantung kepada besar-kecilnya perpustakaan terdapat pelayanan lain yakni perujukan, jasa kesiagaan informasi dan pendidikan pengguna. Layanan perpustakaan dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan komputer.

c. Tugas Pelayanan Perpustakaan adalah

Melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku, memberikan bimbingan membaca kepada murid-murid serta memberikan bantuan informasi kepada siapa saja yang memerlukan khususnya warga sekolah. Struktur organisasi tersebut diatas dapat dilengkapi dengan bagan fungsi, yaitu suatu bagan struktur yang menggambarkan rincian tugas dari tiap-tiap satuan unit kerja organisasi. Pembuatan bagan fungsi ini banyak manfaatnya dengan melihat bagan fungsi seseorang dapat memperoleh gambaran tentang besarnya organisasi, bagian organisasi, saluran-saluran perintah dan tanggung jawab dari pimpinan sampai bawahan, rincian dan batasan tugas setiap unit kerja organisasi perpustakaan sekolah, baik tugas kepala perpustakaan, guru, pustakawan, unit tata usaha, unit pelayanan teknis, maupun unit pelayanan pembaca. Apabila jabaran tugas-tugas tersebut dimasukkan kedalam bagan fungsi maka tergambar seperti berikut ini.



Gambar. 2.2. Bagan Fungsi Perpustakaan sekolah



Walaupun tata usaha perpustakaan sekolah hanya bersifat pelayanan atau *service work*, namun unit kerja ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam setiap kegiatan. Tata usaha merupakan peran yang sangat penting dan merupakan titik temu dari tata hubungan kedalam dan keluar. Oleh karena itu setiap pekerjaan dalam suatu organisasi dewasa ini pasti mempunyai segi-segi pekerjaan ketatausahaan.

Tata kerja perpustakaan berisi tentang: (a). Pengelola dan pembantu pengelola diangkat berdasarkan SK penunjukan dari kepala sekolah (b) Uraian dan perincian tugas dibuat secara jelas. Pada dasarnya perpustakaan didirikan mengingat pentingnya kedudukan dan fungsi perpustakaan itu sendiri.

Dari aspek kedudukan, perpustakaan merupakan suatu bentuk organisasi. Sedangkan dari segi fungsi, perpustakaan bertujuan sebagai (1) sarana sumber belajar, (2) sarana informasi (3) sarana rekreasi.

Pada uraian diatas telah dijelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah. Akan tetapi perlu ditekankan disini adalah bahwa berfungsi atau tidaknya perpustakaan sekolah banyak tergantung kepada penataan kerjanya. Memang ruang, buku-buku dan perlengkapan lainnya berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Tetapi walaupun ruang yang tersedia sangat luas, buku-buku yang tersedia sangat banyak jumlahnya dan beraneka ragam judulnya, perlengkapan yang tersedia sangat lengkap, semuanya kurang berguna apabila tidak ditata atau dikelola dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu agar penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, maka perlu adanya penataan kerja atau pengelolaan perpustakaan sekolah.

Secara definitif, pengelolaan perpustakaan sekolah berarti segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Usaha pengkoordinasian tersebut biasanya diwadahi dalam suatu struktur organisasi yang disebut struktur organisasi merupakan wadah pengkoordinasian. Maka struktur organisasi perpustakaan sekolah harus mampu menunjukkan hubungan antara pejabat dan bidang kerja yang satu dengan yang lainnya sehingga jelas kedudukan, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.

Sampai saat ini belum ada struktur organisasi perpustakaan sekolah yang baku. Sebagian besar masih dibuat sendiri oleh guru pustakawan yang disesuaikan dengan kondisi perpustakaan sekolahnya. Dibawah ini dipaparkan struktur organisasi perpustakaan sekolah yang dijadikan pedoman guru pustakawan dalam membuat struktur organisasi perpustakaan sekolah yang masih baru berdiri dan pustakaan sekolah yang sedang berkembang.

B. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan logika matematik (Muhajir, 2000). Dengan melakukan generalisasi serta menggabungkan olahan statistik dengan olahan verbal. Selanjutnya membagi variabel penelitian menjadi variabel independen dan variabel dependen. Dari variabel independen terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen yang mempunyai hubungan asosiatif (Sugiyono, 1990).

Hubungan antara keterlibatan kualitas sarana prasarana perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Kualitas sarana prasarana seperti perabot dan perlengkapan yang diperlukan oleh perpustakaan, sebagian besar sudah disediakan pada tahap awal pembentukan perpustakaan. Oleh karena itu perlu sekali secara hati-hati dalam menentukan rancangan, konstruksi dan jumlah setiap kebutuhan barang. Keperluan perabot dan perlengkapan serta sarana lainnya harus pula disediakan seperti untuk kebersihan, keamanan, administrasi, pengolahan, dan lain-lain. Lengkapnya sarana

perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat siswa memanfaatkan perpustakaan, dan prasarana yang lengkap sebaiknya tetap mempertahankan perabotan juga perlengkapan yang lama, sebagai salah satu upaya pelestarian budaya. Namun pada sisi lain, perlu mengadakan dan mengembangkan sarana prasarana yang modern, nyaman, dan terkesan modis. Dalam hal ini termasuk penataan ruangan, dekorasi, pengaturan ventilasi, pencahayaan dan lain sebagainya. Pengaruh yang ditimbulkan oleh keberhasilan manajemen perpustakaan dapat dilihat pada tingkat perkembangan kecerdasan siswa pemakai perpustakaan, baik langsung maupun tidak langsung. Pengaruh itu misalnya terciptanya gemar membaca (*reading hobby*), tumbuhnya kebiasaan membaca (*reading society*) dan terwujudnya budaya baca atau terciptanya siswa belajar (*learning society*). Disisi lain akan berkembang penelitian dan makin terbarnya informasi melalui akses perpustakaan yang mudah, cepat, tepat waktu dan tepat objeknya (Ajzen & Gibson, 1995).

Hubungan antara keterlibatan kualitas pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Layanan perpustakaan kepada siswa adalah semua kegiatan yang berhubungan langsung/tidak langsung dengan pemakai perpustakaan.

(Griffin, 1986). Mendefinisikan kepuasan kerja *an individuals attitude toward his or her job*. Sikap ini ditandai dengan perasaan senang terhadap pekerjaan itu sendiri. Apabila seorang karyawan merasa senang dengan pekerjaannya, maka mereka akan memberikan perhatian yang serius terhadap pekerjaan tersebut.

Sebaliknya jika karyawan merasa tidak senang, kemungkinan dia bekerja secara tidak sungguh-sungguh.

Pembinaan layanan petugas perpustakaan adalah upaya untuk mendayagunakan semua koleksi bahan pustaka dan prasarana perpustakaan untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh siswa dilingkungan sekolah dapat menggunakan perpustakaan dan bahan pustaka yang disediakan. Koleksi bahan pustaka dan prasarana perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh siswa, sehingga bahan pustaka yang disediakan dapat dibaca semuanya (Barata, 1998).

Pelaksanaan layanan perpustakaan kepada siswa meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana operasional layanan perpustakaan.
- b. bimbingan pembaca dan bimbingan pemakaian perpustakaan
- c. Menyediakan bahan pustaka
- d. Membina kelompok pembaca,
- e. Menyebarkan informasi terbaru

Pengaruh yang ditimbulkan oleh keberhasilan manajemen perpustakaan dapat dilihat pada tingkat perkembangan siswa mengunjungi perpustakaan dalam kesehariannya. Pengaruh yang ditimbulkan oleh keberhasilan manajemen perpustakaan dapat dilihat pada tingkat perkembangan kecerdasan pengguna pemakai perpustakaan, baik langsung maupun tidak langsung hubungan antara keterlibatan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, terdapat hubungan positif salah satunya seperti cepat petugas dalam memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan sehingga

siswa meningkat dalam mengunjungi perpustakaan sekolah. Artinya petugas semakin baik dalam memberikan pelayanan, maka semakin positif sikap siswa dalam menerima layanan petugas perpustakaan. Adanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Tercapainya visi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai sarana pembinaan budaya baca, sumber informasi, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Tercapai misi perpustakaan sekolah. Misi perpustakaan meningkatkan minat baca bagi warga sekolah (Tjiptono, 1996).

Hubungan antara keterlibatan kualitas sarana prasarana perpustakaan dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Kualitas pelayanan antara lain:

1. *Tangible* adalah tampilan yang merupakan penampakan fasilitas fisik dari fasilitas, peralatan dan personil.
2. *Reliable* adalah kemampuan memberikan pelayanan yang handal dan akurat.
3. *Responsiveness* adalah berhasrat membantu pelanggan dan menyediakan pelayanan yang cepat dan tepat.
4. *Assurance* adalah pelayanan yang meyakinkan berupa penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidangnya serta ramah.

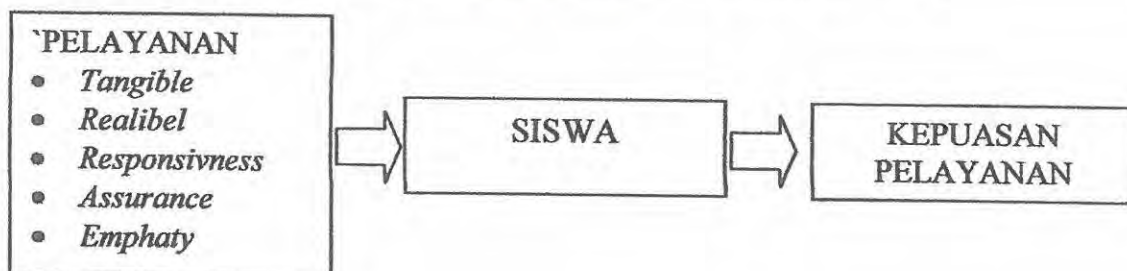
5. *Emphaty* berarti peduli, mampu mendengarkan dan berkomunikasi dengan baik, serta memahami kondisi pengguna jasa (Parasuraman, 1995).

Terdapat hubungan positif antara kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan sekolah, terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Terwujudnya fasilitas fisik, peralatan dan kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan yang cepat, sehingga membentuk keinginan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

Baiknya kualitas sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan sekolah akan meningkatkan kinerja pelayanan petugas yang berkualitas, ini akan berpengaruh positif terhadap sikap siswa dalam meningkatnya kunjungan dan peminjaman buku atau koleksi lain dari perpustakaan tersebut sehingga apa yang menjadi visi dan misi sekolah dan perpustakaan akan tercapai.

Artinya petugas semakin baik dalam memberikan pelayanan, maka semakin positif sikap siswa dalam menerima layanan petugas perpustakaan sekolah.

Adanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat,



Gambar 2.2. Alur Proses Penelitian Pelayanan.

DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan penelitian dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas terdapat faktor yang melatar-belakangi, dengan variable penelitian kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, antara lain:

Kualitas Pelayanan

Ukuran pelayanan perpustakaan sekolah dapat dilihat berdasarkan penilaian dari banyak siswa sebagai pengunjung dan peminjam buku, yang lebih dominan disekolah dalam hal ini pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan di SMAN 42 Jakarta berkaitan dengan, kemampuan-ujian, kemampuan-nyataan, kecepatan tanggapan, jaminan, kepedulian, kepuasan pengunjung dan peminjam.

Kemampuan-ujian (*Tangible*)

Salah satu konsep dalam kualitas pelayanan yang dicerminkan dari keterampilan dan kemampuan pengelola perpustakaan sekolah dalam menjalankan tugas, serta ketersediaan fasilitas dan koleksi perpustakaan.

Kemampuan-nyataan (*Reability*)

Salah satu konsep dalam kualitas pelayanan dapat dicerminkan dari tampilan personil atau petugas dan tampilan fasilitas fisik (buku) maupun peralatan (meja, kursi).

Kecepatan tanggapan (*Responsiveness*)

Salah satu konsep dalam kualitas pelayanan yang dicerminkan pada informasi yang jelas. Kecepatan tanggapan dalam menyelesaikan masalah pengunjung dan peminjam serta menyediakan pelayanan yang cepat dan tepat.

Jaminan (*Assurance*)

Salah satu konsep dalam kualitas pelayanan yang dicerminkan dari keamanan yang terjaga dalam hal ini, petugas atau pengelola perpustakaan memberikan informasi yang jujur dan bermutu bagi pengunjung dan peminjam.

Kepedulian (*Empathy*)

Salah satu konsep dalam kualitas pelayanan yang dicerminkan dari perhatian, kepedulian dan penampilan yang baik dan ramah dari petugas atau pengelola perpustakaan. Kenyamanan ruangan yang tersedia dapat memudahkan pengunjung dan peminjam (Parasuraman, 1995).

Kepuasan Pengunjung dan Peminjam

Tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan antara kinerja petugas dengan harapannya. Kepuasan pengunjung dan peminjam ini, dapat diukur dari perbandingan kinerja kemampuan uji (*tangible*), kemampuan kenyataan (*reability*), kecepatan tanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*) dan kepedulian dengan harapan pengunjung dan peminjam (*Empathy*).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah metode survei dengan analisis korelasional. Metode survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan "pendekatan korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan/ pengaruh antara fenomena atau variabel". Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah, caranya dengan memberikan angket kepada siswa yang mengunjungi perpustakaan dengan sekelompok pernyataan yang diberikan kepada responden dengan mengharapkan respon yang akan diberi bobot nilai (Sugiono, 2000). Penelitiannya adalah kualitas sarana prasarana dan kualitas pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Disain penelitian yang digunakan adalah *one group observation persubject of two or more variabel*, yaitu suatu disain penelitian dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap-tiap subjek dalam kelompok mempunyai dua variabel atau lebih. Untuk memperjelas disain yang dimaksud maka dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1
Disain Penelitian

Subjek	Variabel X	Variabel Y
1	X1	Y1
2	X2	Y2
3	X3	Y3
...
N	Xn	Yn

Keterangan :

Subjek : Seluruh siswa, guru dan karyawan SMAN. 42 Jakarta

Variabel X : Sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah

Variabel Y : Kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas

X1.....Xn : Nilai sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan

Y1.....Yn : Nilai kualitas sarana prasana dan pelayanan petugas

Metode survei ini dipilih dengan beberapa alasan sebagai berikut.

1. Metode ini paling fleksibel dalam mengumpulkan data responden karena penelitian pada satu kelompok populasi SMA Negeri 42 Jakarta.
2. Survei adalah metode yang paling sesuai untuk memperoleh informasi tentang motif dan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.
3. Berbagai bentuk pertanyaan dapat diajukan kepada responden dengan atau tanpa disertai alat bantu.

4. Data yang diperoleh dari survei bisa dianalisa sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peneliti, misalnya untuk melihat pengaruh independent variabel, atau untuk meramalkan perilaku dimasa mendatang (Malhatra, 2007).

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah Seluruh siswa, guru, dan karyawan, yang memanfaatkan perpustakaan sekolah SMA Negeri 42 Jakarta, dan sampel penelitian sebanyak 100 orang siswa, dan teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara accidental sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel non probabilitas yang dilakukan berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Populasi menurut Sugiono (2000) adalah objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dan populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/ objek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/ objek. Sampel ini diambil pada tanggal 22 Mai sampai dengan 6 Oktober 2008. Dengan mengambil sampel 100 siswa sebagai pengguna dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, sepuluh orang petugas yang memberikan layanan, sepuluh orang komite sekolah.

C. Instrumen Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Instrumen tes yang digunakan untuk memperoleh data

mengenai dua variabel tersebut adalah sama, yaitu keduanya menggunakan instrumen angket yang diukur dengan skala Likert. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengungkap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Malhotra (1999:248) menyebutkan bahwa "*Measurement means assigning 0/number or other symbols to characteristics of objects according to certain prespecified rules*". Sedangkan skala didefinisikan sebagai "*The generation of a continuum on which measured objects are located* (Malhotra, 2000; 248)". Menurut Masson, (1996). Skala pengukuran ada empat yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio. Untuk mengukur variabel-variabel tersebut digunakan instrumen pengukuran dengan menggunakan skala yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang/pendeknya atau besar/kecilnya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan menggunakan alat ukur ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya, penelitiannya kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, variabel terikatnya adalah variabel Y, sedangkan variabel bebas adalah variabel X1, X2.

Ketiga variable penelitian merupakan variable konsep, sehingga skala pengukuran yang dikembangkan dalam penelitian adalah model skala Likert,

yaitu sekelompok pernyataan yang diberikan kepada responden dengan mengharapkan respon yang akan diberi bobot nilai (Sugyono, 2000). Pada penelitian ini, yang akan diukur adalah sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang sebuah fenomena maupun pengukuran terhadap status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan dan proses kegiatan lainnya maka digunakan Skala Likert. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Skala gradasi dari setiap item mulai dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, maka pada lembar jawaban itu diberi skor mulai 4 s/d 1, seperti berikut ini.

Kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan

- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Sangat Setuju | : | 4 |
| b. Setuju | : | 3 |
| c. Tidak Setuju | : | 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju | : | 1 |

Selanjutnya instrumen penelitian diuji cobakan pada 30 sampel siswa, secara random dari populasi penelitian, setelah instrumen diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk isi, dan dihitung untuk mencari validitas dan drop.

Tujuan dari uji coba adalah untuk mengetahui kesahihan dan keandalan setiap butir instrumen, butir-butir instrumen yang tidak valid akhirnya digugurkan, selanjutnya dari butir-butir yang dianggap valid disusun kembali guna mendapatkan instrumen final (Aiken, 1997).

Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk skala, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menguji jika data dari masing-masing variabel yaitu variabel kualitas sarana prasarana perpustakaan, kualitas pelayanan petugas perpustakaan, minat siswa memanfaatkan perpustakaan.

Variabel penelitian pengaruh kualitas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Variabel Penelitian Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan

a. Definisi Konseptual

Sikap adalah kecenderungan siswa bereaksi terhadap suatu ransangan atau objek yang disikapi berdasarkan penelitian penilaian secara logika dan rasional, emosi dan perasaan, serta kecenderungan untuk bertindak (Ajzen, 1988). Dari pengertian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa sikap siswa memanfaatkan perpustakaan adalah kecenderungan siswa untuk berinteraksi terhadap pemanfaatan perpustakaan, berdasarkan penilaian secara logika, perasaan dan kecenderungan untuk bertindak. Minat siswa membaca adalah kecenderungan atau keinginan siswa tersebut terhadap sesuatu sumber bacaan, dan budaya baca adalah pikiran, akal budi yang tercermin di dalam pola pikir

sikap, ucapan dan tindakan seseorang dalam perbuatan. Minat siswa yang suka baca karena siswa tersebut terbiasa, dan berproses dalam waktu yang lama dalam kesehariannya dan selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca. Dan manfaat perpustakaan sekolah adalah perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan para siswa terhadap membaca, perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar para siswa, perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri, perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca, perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, perpustakaan sekolah dapat melatih siswa kearah tanggung jawab, perpustakaan sekolah dapat memperlancar para siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Minat siswa memanfaatkan perpustakaan adalah karena ketertarikan dan kegemarannya untuk membaca dan keinginan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Dengan adanya dorongan motivasi dalam diri siswa untuk membaca, maka apa yang ingin dicapai siswa dalam prestasi akademiknya akan terpenuhi. Dalam pengamatan penulis, biasanya siswa yang gemar membaca, prestasi akademiknya akan lebih baik. Siswa yang mengembangkan minat, bakatnya untuk dapat memperoleh hasil menuju prestasi. Motivasi berprestasi diartikan sebagai dorongan yang dirasakan seseorang, baik yang berasal dari dalam dan dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik, dalam rangka memenuhi keinginan terhadap sesuatu hal baik materi maupun non materil. Dengan demikian hasil motivasi berprestasi siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan prestasi,

keinginan untuk meningkatkan kemampuan, keinginan untuk bertanggung jawab.

b. Definisi operasional

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan para siswa terhadap membaca, perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, perpustakaan sekolah dapat memperlancar para siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, perpustakaan sekolah dapat membantu para siswa, guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Kisi-kisi Instrumen Sikap Siswa Dalam Pemanfaatan Perpustakaan

Dari dimensi dan indikator tersebut dikembangkan butir-butir instrumen yang selanjutnya diujicobakan dengan uji validitas butir dan untuk mengetahui apakah ada butir-butir yang gugur (drop). Butir-butir yang tidak gugur dianggap dapat mencerminkan indikator variable sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, yang selanjutnya dimasukkan kedalam instrumen final untuk penelitian selanjutnya.

Dari dimensi dan indikator tersebut dikembangkan butir-butir instrumen yang selanjutnya diuji cobakan dengan uji validitas (kesahihan) butir dan untuk mengetahui apakah ada butir-butir yang gugur (drop). Butir-butir yang tidak gugur dianggap dapat mencerminkan indikator-indikator variabel sikap terhadap pelayanan.

Metode statistik yang digunakan untuk pengujian validitas butir adalah koefisien korelasi Produk Moment Pearson yaitu koefisien yang mengukur korelasi antara butir dan skor total instrumen. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah r_{table} dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti r_{ii} lebih besar dari r_{table} maka butir dianggap sah, sedangkan jika r_{ii} lebih kecil dari r_{table} maka butir instrumen dianggap tidak sah dan selanjutnya digugurkan atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil ujicoba dari delapan butir soal yang diuji cobakan kepada 30 orang siswa, diperoleh delapan butir soal sikap siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan yang dianggap valid. Instrumen yang terdiri dari delapan butir inilah disebut dengan instrumen final yang selanjutnya diuji keterandalannya dengan menggunakan metode statistik yang gunanya untuk pengujian validitas butir yaitu koefisien korelasi Produk Moment Pearson, koefisien yang mengukur korelasi antara butir dan skor total instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Intrumen Penelitian Sikap Siswa terhadap Pemanfaatan Perpustakaan

NO	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR BUTIR
1.	Rasional	a.Persepsi siswa	Keinginan siswa	10, 14, 24
		b.Pendapat siswa	masukan	2, 13
2.	Perasaan	Minat siswa	Hasrat	16
3.	Reaksi perilaku	Memahami sikap siswa	Keinginan memperoleh hasil belajar yang baik	20, 22, 25

Variabel Penelitian Kualitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan

a. Definisi Konseptual

Saranan prasarana perpustakaan adalah semua benda dan barang serta fasilitas yang ada dipergustakaan dan digunakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan perpustakaan. Dalam perpustakaan sekolah terdapat berbagai jenis bacaan, seperti buku pelajaran, atlas, majalah, dan dokumen lain. Perpustakaan dapat berfungsi sebagai penunjang dan sarana pendidikan disekolah, dan perpustakaan sekolah melengkapi fasilitasnya seperti buku referensi, ensiklopedi, dan buku lain sesuai kebutuhan siswa.

b. Definisi operasional

Perpustakaan sekolah itu sebagai salah satu sumber belajar, bisa dilihat dari kunjungan siswa bersama guru kelas untuk mencari referensi atau tugas dari guru bidang studi yang bersangkutan. Pemanfaatan perpustakaan tersebut dapat membantu siswa belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan dikelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran, akan tetapi apabila ditinjau dari sudut tujuan murid-murid mengunjungi perpustakaan sekolah, ada yang tujuannya mencari informasi, ada juga murid yang mengunjungi perpustakaan sekolah dengan tujuan hanya sekedar untuk mengunjungi perpustakaan untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian Kualitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Dari dimensi dan indikator tersebut dikembangkan butir-butir instrumen yang selanjutnya diuji cobakan dengan uji validitas (kesahihan) butir dan untuk mengetahui apakah ada butir-butir yang gugur (drop). Butir-butir yang tidak gugur dianggap dapat mencerminkan indikator-indikator variabel kualitas sarana dan prasarana perpustakaan.

Metode statistik yang digunakan untuk pengujian validitas butir adalah koefisien korelasi Produk Moment Pearson yaitu koefisien yang mengukur korelasi antara butir dan skor total instrumen.

Berdasarkan hasil ujicoba dari tujuh butir soal yang diujicobakan kepada 30 orang siswa diperoleh tujuh butir soal penelitian kualitas sarana dan prasarana perpustakaan yang dianggap valid. Instrumen yang terdiri dari tujuh butir inilah disebut dengan instrumen final.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kualitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan

NO	DIMENSI	INDIKATOR	NOMOR BUTIR
1.	Sarana	Bahan pustaka	1, 3, 4,5
2.	Prasarana	Kenyamanan ruangan	6, 7, 8

Variabel Penelitian Pelayanan Petugas Perpustakaan

a. Definisi Konseptual

Pengertian pelayanan adalah suatu proses kegiatan dimana produk yang dihasilkan bukan berbentuk benda yang dapat dikonsumsi tetapi berupa suatu pengalaman yang dapat dipengaruhi kepuasan seseorang. Dengan demikian, pelayanan itu mungkin diberikan karena satu pihak berkehendak membantu pihak lain secara suka rela, atau adanya permintaan dari pihak lain untuk membantunya.

b. Definisi operasional

Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses pelayanan, yaitu: Penyedia layanan (*service provider*) adalah pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang atau jasa-jasa.

Penerima layanan (*service receiver*) adalah mereka yang disebut sebagai konsumen atau pelanggan yang menerima layanan dari para penyedia layanan. Penerima layanan yang populer disebut pengguna.

Jenis layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan terdiri dari berbagai macam. Antara lain berupa layanan yang berkaitan dengan. Penyediaan, distribusi barang dan pemberian jasa-jasa.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kualitas Pelayanan Petugas Perpustakaan

Dari dimensi dan indikator tersebut dikembangkan butir-butir instrumen yang selanjutnya diuji cobakan dengan uji validitas (kesahihan) butir dan

untuk mengetahui apakah ada butir-butir yang gugur (dop). Butir-butir yang tidak gugur dianggap dapat mencerminkan indikator-indikator variabel pelayanan petugas perpustakaan.

Metode statistik yang digunakan untuk pengujian validitas butir adalah koefisien korelasi Produk Moment Pearson yaitu koefisien yang mengukur korelasi antara butir dan skor total instrumen. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah r_{table} dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti r_{ii} lebih besar dari r_{table} maka butir dianggap sah, sedangkan jika r_{ii} lebih kecil dari r_{table} maka butir instrumen dianggap tidak sah dan selanjutnya digugurkan atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil ujicoba dari 25 butir soal yang diujicobakan kepada 30 orang siswa dan diperoleh 23 butir soal sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan yang dianggap valid dan 3 butir soal tidak valid. Butir soal yang gugur adalah nomor 10, 11, 23. Instrumen yang terdiri dari 25 butir inilah disebut dengan instrumen final yang selanjutnya diuji keterandalannya (*reabilititas*) dengan menggunakan rumus statistik deskriptif.

Tabel 3.3
Kisi-kisi akhir instrumen penelitian: Kualitas Pelayanan Petugas Perpustakaan

NO	DIMENSI		INDIKATOR	NOMOR BUTIR
1.	KOGNITIF	1.	Pendapat	12, 15
	Pengetahuan	2.	Keyakinan Terhadap aspek-aspek pelayanan pengelola	17
2.	Afektif	1.	Keinginan	9,19
		2.	Tanggung jawab	21
3.	Behavior Tendency Reaksi prilaku		Kecenderungan pengelola bersikap terhadap aspek-aspek pelayanan	23, 18

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitas rendah.

Untuk menentukan validitas, terlebih dahulu dilakukan uji coba atau try out. Uji validitas variabel X dan Y dilakukan dengan cara menganalisis perbutir item menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu dengan mengkorelasikan butir item dengan skor total. Setelah diketahui hasil korelasi butir soal dengan skor item, lalu dibandingkan dengan nilai r_{tabel} product momen yaitu untuk taraf signifikansi 0,05 dan jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga dapat diketahui apabila hasil korelasi (r_{hitung}) diperoleh kurang dari 0,361 maka butir tersebut dinyatakan tidak valid (drop), dan sebaliknya jika lebih dari 0,361 maka butir tersebut dinyatakan valid.

a. Uji Validitas Variabel Penelitian Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

Hasil uji validitas dari delapan butir item pernyataan variabel sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan (Y) maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Sikap Siswa Dalam Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

No	No.butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	2	0,463	0,361	Valid
2	13	0,735	0,361	Valid
3	14	0,847	0,361	Valid
4	16	0,721	0,361	Valid
5	20	0,519	0,361	Valid
6	22	0,725	0,361	Valid
7	24	0,700	0,361	Valid
8	25	0,530	0,361	Valid

Pada tabel di atas diperoleh hasil (r_{hitung}) dari delapan butir pernyataan berada di atas nilai r_{tabel} (0,361) maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

b. Uji Validitas Variabel Kualitas Sarana dan Prasarana (X_1)

Hasil uji validitas dari tujuh butir item pernyataan variabel kualitas sarana prasarana (X_1) maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.5

Uji Validitas Variabel Penelitian Kualitas Sarana Prasarana Perpustakaan (X_1)

No	No.butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	1	0,631	0,361	Valid
2	3	0,747	0,361	Valid
3	4	0,397	0,361	Valid
4	5	0,646	0,361	Valid
5	6	0,846	0,361	Valid
6	7	0,707	0,361	Valid
7	8	0,706	0,361	Valid

Pada tabel di atas diperoleh hasil (r_{hitung}) dari tujuh butir pernyataan berada di atas nilai r_{tabel} (0,361), maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

c. Uji Validitas Variabel Penelitian Kualitas Pelayanan Petugas (X_2)

Hasil uji validitas dari delapan butir item pernyataan variabel X_2 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.7

Uji Validitas Variabel Penelitian Pelayanan Petugas Perpustakaan (X_2)

No	No butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	9	0,772	0,361	Valid
2	12	0,790	0,361	Valid
3	15	0,752	0,361	Valid
4	17	0,680	0,361	Valid
5	18	0,648	0,361	Valid
6	19	0,616	0,361	Valid
7	21	0,658	0,361	Valid
8	23	0,724	0,361	Valid

Pada tabel di atas diperoleh hasil (r_{hitung}) dari delapan butir pernyataan berada di atas nilai r_{tabel} (0,361) maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan KR (Kudder Ricardson), dimana instrumen yang valid diuji ulang.

a. Uji Reliabilitas untuk Variabel Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

Uji reliabilitas untuk variabel sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan diolah dengan menggunakan SPSS Ver. 12.0 sebagai berikut.

Tabel. 3.8

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai alpha cronbach diperoleh sebesar 0,812 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian Kualitas Sarana Prasarana (X₁)

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa "Suatu instrumen cukup dipercaya untuk menggunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sudjana (1996;6). " Untuk menguji reliabilitas variabel X dan Y digunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 berikut ini rumus Alpha.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Uji reliabilitas untuk variable penelitian kualitas sarana dan prasarana (X_1) diolah dengan menggunakan SPSS Ver. 12.0 sebagai berikut.

Uji Reliabilitas Variabel Penelitian Kualitas Sarana Prasarana (X_1)

Tabel. 3.9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai alpha cronbach diperoleh sebesar 0,786 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan Petugas perpustakaan (X_2)

Uji reliabilitas untuk variable pelayanan petugas perpustakaan (X_2) diolah dengan menggunakan SPSS Ver. 12.0 sebagai berikut.

Tabel. 3.10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	8

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai alpha cronbach diperoleh sebesar 0,854 lebih besar dari 0,60 menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yang bersifat teoritis seperti buku, dokumen, dan berbagai literature yang berhubungan dengan topik yang penulis bahas. Penulis mengumpulkan dan mencatat data yang terinci dari sumber-sumber buku teoritis dan hasil laporan kunjungan keperpustakaan SMA Negeri 42 Jakarta, mengenai hal-hal yang dianggap relevan dengan masalah penelitian.

2. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan datang sendiri kelapangan (dalam hal ini perpustakaan Sekolah SMA Negeri 42 Jakarta dimana peneliti meneliti sejak mai 2008) untuk mengumpulkan data primer dan sekunder dengan cara sebagai berikut:

a Instrumen Angket

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sasaran penelitian dalam hal ini melihat dan mencatat berbagai kejadian yang berkaitan dengan obyek penelitian. Seperti petugas perpustakaan memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan.

b Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan berbagai pihak, seperti, siswa, guru dan pengguna lainnya. Peneliti memberikan daftar pertanyaan terbuka secara tertulis yang harus dijawab. Jika jawaban belum dirasa cukup, peneliti akan bertanya lebih mendalam dan mencatatnya.

E. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan analisis data, tahap-tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data masing-masing variabel secara tunggal, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis.

Adapun teknik analida data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Prasyarat yang terdiri dari:

a). Uji Normalitas

”Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors”.

b). Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas.

1. $H_0 : \rho_{y_1} = 0$

$H_a : \rho_{y_1} > 0$

2. $H_0 : \rho_{y_2} = 0$

$H_a : \rho_{y_2} > 0$

3. $H_0 : \rho_{y_{12}} = 0$

$H_a : \rho_{y_{12}} > 0$

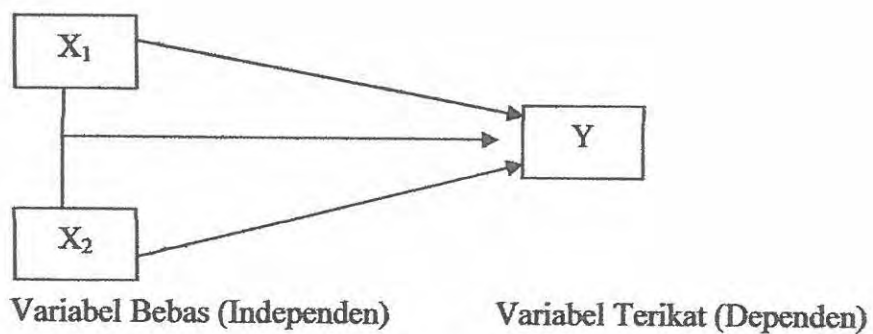
ρ_{y_1} = Koefisien korelasi antara kualitas sarana dan prasarana dengan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

ρ_{y_2} = Koefisien korelasi antara pelayanan petugas perpustakaan dengan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan

$\rho_{y_{12}}$ = koefisien korelasi antara kualitas sarana prasarana dan pelayanan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis.

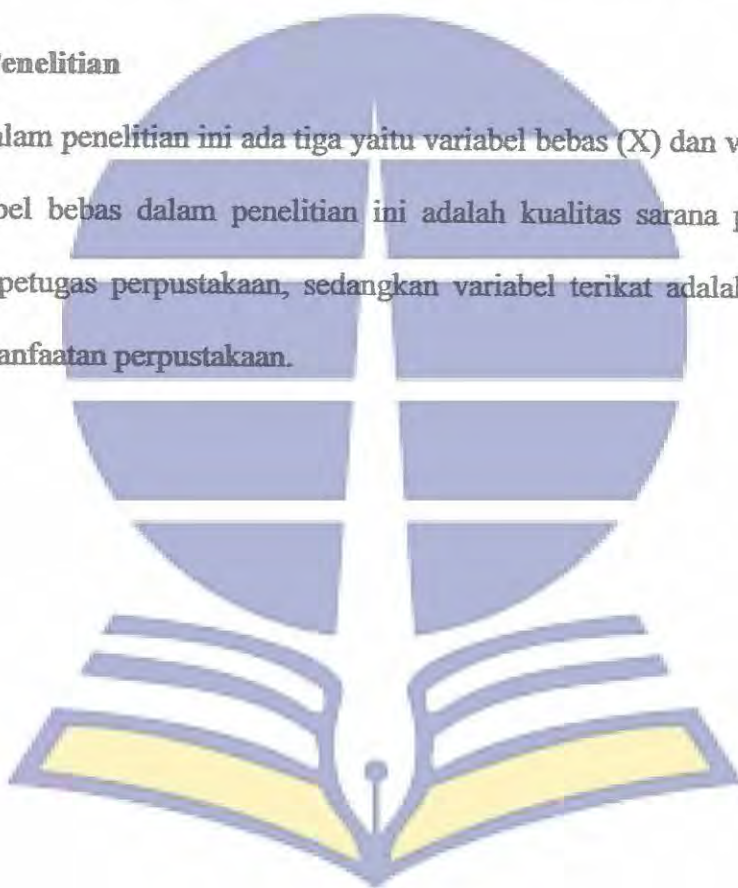
Pengaruh kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan yang didesain sebagai berikut.



Gambar Desain penelitian X_1 dan X_2 Terhadap Y

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan, sedangkan variabel terikat adalah sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.





BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

Pada bab ini diketengahkan secara rinci pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi: deskripsi data dari setiap variabel, pengujian persyaratan analisis (uji normalitas dan homogenitas) pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh mengenai kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, sampel siswa SMA Negeri 42 Jakarta yang berjumlah 100 siswa/i. Guna menjangkau data, penelitian menyebarkan 100 angket kepada siswa/i yang menjadi sampel penelitian. Seluruh siswa/i telah mengembalikan semua angket yang telah diisi sesuai petunjuk pengisian dan dinyatakan dapat diolah.

Deskripsi data X_1 , X_2 , dan Y

Secara umum data hasil pengukuran yang diperoleh dari koresponden, meliputi tiga variabel yang diteliti yaitu kualitas sarana prasarana (X_1), pelayanan petugas perpustakaan (X_2), dan sikap siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan (Y), berdasarkan data tersebut, dapat dideskripsikan statistik dasar berupa pengelompokan data distribusi frekuensi, rata-rata dan simpangan baku, modus, median, skor tertinggi dan skor terendah dari masing-masing variabel yang diukur.

B. Deskripsi Responden

1. Berdasarkan Lokasi

Sekolah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah sekolah SMA Negeri 42 Jakarta, yaitu didalam komplek Angkatan Udara Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Siswa berjumlah lebih kurang 900 siswa/i. Dari jumlah seluruh siswa/i dikelas X, XI, XII maka diambil sampel 10% dari jumlah siswa, yaitu 100 siswa/i yang mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan jumlah angket yang kembali dalam penelitian ini dapat diolah dari 100 orang siswa/i.

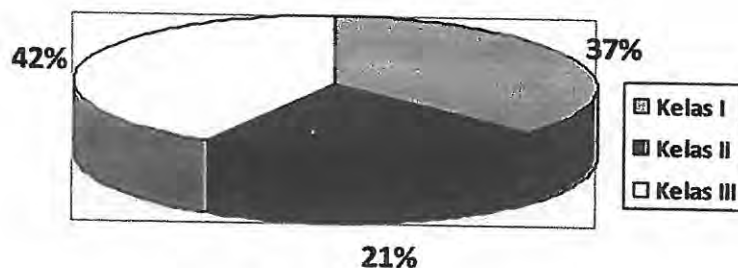
2. Identitas Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Responden	
	Responden	Persentase
Kelas I	37	37%
Kelas II	21	21%
Kelas III	42	42%
Jumlah	100	100%

Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa siswa kelas III merupakan siswa yang terbanyak mengunjungi perpustakaan, hal ini mungkin terjadi karena kelas tersebut responden lebih memilih banyak ke perpustakaan untuk mempersiapkan masa ujian akhir, sedangkan kelas yang lain sedikit mengunjungi perpustakaan dipredisikan pada kelas I dan II, siswa lebih disibuk dalam kegiatan pembelajarannya.

Bila digambar dalam bentuk diagram akan tampak seperti berikut ini :



Gambar 4.1
Diagram Responden Berdasarkan Kelas

3. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin.

Siswa/i yang menjadi sampel dalam penilaian ini berjumlah 100 orang yang terdiri dari.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
	Responden	Persentase
Laki-laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Jumlah	100	100%

Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa siswa perempuan lebih banyak mengunjungi perpustakaan, hal ini mungkin terjadi karena siswa perempuan mempunyai rasa ingin tahu lebih besar tentang sumber informasi dan teknologi dan mempunyai minat baca yang tinggi. Dan sebaliknya siswa laki-laki rendah minatnya mengunjungi perpustakaan, berarti dari hasil pengamatan penelitian

tersebut dapat diprediksikan bahwa pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 42 Jakarta adalah mayoritas berjenis kelamin perempuan.

Bila digambar dalam bentuk diagram akan tampak seperti berikut ini :



Gambar 4.2
Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

C. Tanggapan Responden

Dalam penelitian pengaruh kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, tanggapan responden memberikan empat kriteria penilaian yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pengelompokan data diambil dari skor rata-rata jawaban responden dengan kriteria sebagai berikut.

Pengkategorian seperti berikut ini.

Kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan sekolah

- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Sangat Setuju | : | 4 |
| b. Setuju | : | 3 |
| c. Tidak Setuju | : | 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju | : | 1 |

1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian Kualitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah

Hasil penelitian terhadap Variabel Kualitas sarana prasarana (X_1), responden memberikan skor bervariasi, namun mayoritas responden memberikan nilai 3 (setuju) dengan hasil rata-rata sebesar 3,35 dari kemungkinan nilai maksimal 4 (sangat setuju).

Tabel 4.3 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian Kualitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata
1.	Perpustakaan sekolah sudah melengkapi fasilitas sarana, salah satunya VCD pembelajaran	41	57	2	0	3,39
2.	Petugas perpustakaan selalu menyediakan buku baru, kegunaannya supaya siswa tertarik memanfaatkan perpustakaan	40	57	3	0	3,37
3.	Petugas perpustakaan membentuk club siswa cinta perpustakaan, untuk menumbuhkan minat baca	34	54	12	0	3,22
4.	Perpustakaan dibentuk menjadi ruangan yang nyaman untuk belajar	41	56	3	0	3,38
5.	Meningkatkan sarana prasarana perpustakaan dengan memberikan pelatihan mengenai perpustakaan kepada petugas	47	42	11	0	3,36
6.	Kualitas sarana prasarana salah satu terdapatnya ruang baca lesehan	47	49	4	0	3,43
7.	Perpustakaan mengganti bangku dan meja yang lama, menjadi yang baru	33	63	4	0	3,29
Total		283	378	39	0	3,35
Persentase		40%	54%	6%	0%	

Nilai tertinggi rata-rata diperoleh kualitas sarana prasarana perpustakaan, salah satu terdapatnya ruang baca lesehan yaitu 3,43 (sangat setuju) sedangkan terendah adalah petugas perpustakaan membentuk club cinta perpustakaan dari siswa, yaitu sebesar 3,22 (setuju). Secara keseluruhan responden memberikan tanggapan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tidak setuju = 0%, sedangkan memberi tanggapan tidak setuju = 6%, yang memberikan tanggapan setuju = 54%, sedangkan yang memberikan sangat setuju = 40%. Dengan demikian sebagian besar responden (54%) memberi tanggapan kualitas sarana dan prasarana adalah setuju.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian Kualitas

Pelayanan Petugas Perpustakaan

Hasil penelitian terhadap variabel pelayanan petugas (X_2), responden memberikan skor bervariasi, namun mayoritas responden memberikan nilai 3 (setuju) dengan hasil rata-rata sebesar 3,20 dari kemungkinan nilai maksimal 4 (sangat setuju).

Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian Kualitas Pelayanan Petugas Perpustakaan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata
1.	Petugas perpustakaan cepat dalam memberikan layanan kepada pengunjung perpustakaan sehingga tidak menimbulkan antrian	37	59	4	0	3,33
2.	Petugas perpustakaan sekolah dapat membantu melayani peminjaman buku dengan tepat dan cepat	32	63	5	0	3,27
3.	Petugas perpustakaan mempunyai sikap dapat dipercaya	33	61	6	0	3,27
4.	Petugas perpustakaan memahami kebutuhan para pelanggan	32	60	8	0	3,24
5.	Petugas perpustakaan melayani pengembalian buku dengan mencatat dibuku penembalian, baik yang terlambat ataupun yang tepat waktu	18	78	4	0	3,14
6.	Petugas perpustakaan memberikan informasi tentang buku baru kepada pengguna	37	51	12	0	3,25
7.	Petugas perpustakaan memberikan pembinaan minat baca kepada siswa	19	72	9	0	3,10
8.	Petugas perpustakaan menginginkan siswa mematuhi tata tertib	12	81	7	0	3,05
Total		220	525	55	0	3,21
Persentase		27%	66%	7%	0%	

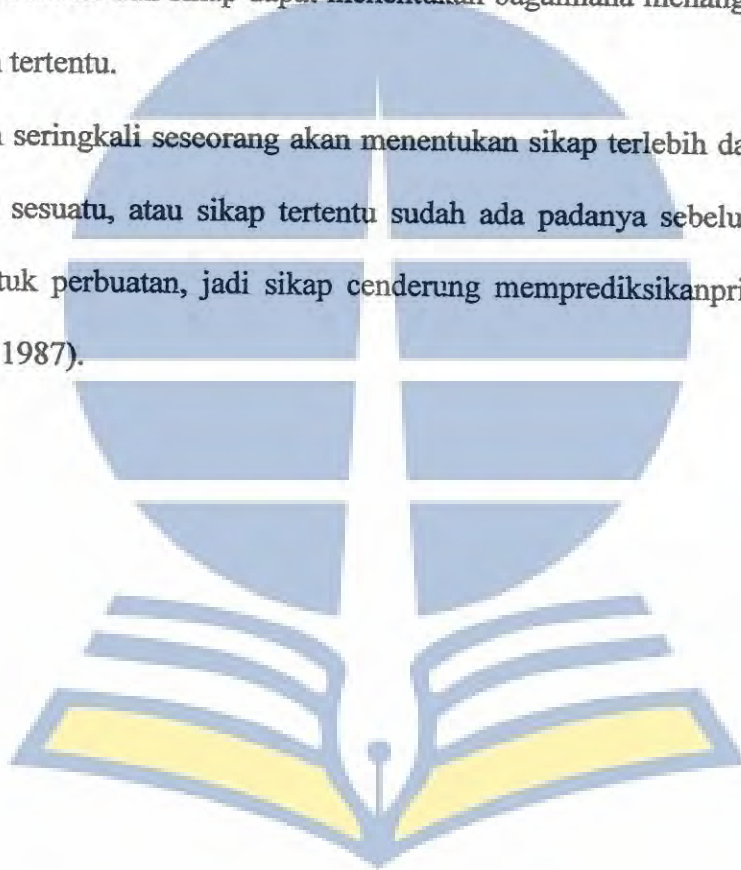
Nilai tertinggi rata-rata diperoleh dari petugas perpustakaan sekolah tanggap melayani keinginan konsumen..yaitu 3,33 (sangat setuju) sedangkan terendah adalah petugas perpustakaan menginginkan siswa mematuhi tata tertib.3,05 (setuju). Secara keseluruhan responden memberikan tanggapan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tidak setuju = 0%, sedangkan memberi tanggapan tidak setuju = 7%, yang memberikan tanggapan setuju = 66%, sedangkan yang memberikan sangat setuju = 27%. Dengan demikian sebagian besar responden (66%) memberi tanggapan terhadap terhadap kualitas pelayanan petugas adalah setuju.

3. Tanggapan Responden Terhadap Sikap Siswa dalam Pemanfaatan

Perpustakaan

Hasil penelitian terhadap variabel sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan (Y), responden memberikan skor bervariasi, namun mayoritas responden memberikan nilai 3 (setuju) dengan hasil rata-rata sebesar 3,20 dari kemungkinan nilai maksimal 4 (sangat setuju). Karena sikap dapat mengintervensi jiwa untuk berbuat dan sikap dapat menentukan bagaimana menangani objek dan lingkungan tertentu.

Bahkan seringkali seseorang akan menentukan sikap terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu, atau sikap tertentu sudah ada padanya sebelum ia wujudkan dalam bentuk perbuatan, jadi sikap cenderung memprediksi perilaku menurut (Atkinson, 1987).



Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata
1.	Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan budaya baca/membuat kebiasaan membaca untuk menambah pengetahuan	35	63	2	0	3,33
2.	Siswa menambah ilmu pengetahuannya dengan informasi teknologi (internet) diperpustakaan	43	53	4	0	3,39
3.	Siswa menginginkan buku baru yang berkualitas	31	54	15	0	3,16
4.	Siswa menginginkan kenyamanan ruangan	43	45	12	0	3,31
5.	Siswa menginginkan perpustakaan mempunyai fasilitas yang lengkap sebagai sarana baca	38	43	19	0	3,19
6.	Siswa menginginkan petugas perpustakaan tahu apa yang dibutuhkan pelanggan/pengguna.	36	46	18	0	3,18
7.	Siswa mengharapkan sikap petugas mencerminkan kepedulian dan penampilan yang baik dan ramah dalam memberikan layanan	26	51	23	0	3,03
8.	Siswa menginginkan petugas tanggap dalam memberikan pelayanan.	14	72	14	0	3,00
Total		266	427	107	0	3,20
Persentase		33%	54%	13%	0%	

Nilai tertinggi rata-rata diperoleh pada siswa menginginkan proses pelayanan cepat, yaitu 3,39 (sangat setuju) sedangkan terendah adalah siswa mengharapkan sikap petugas sopan dan ramah dalam memberikan pelayanan, yaitu sebesar 3,00 (setuju). Secara keseluruhan responden memberikan tanggapan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tidak setuju = 0%, sedangkan memberi tanggapan tidak setuju = 13%, yang memberikan tanggapan setuju = 54%, sedangkan yang memberikan sangat setuju = 33%.

Dengan demikian sebagian besar responden (54%) memberi tanggapan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan adalah setuju.

D. Uji Asumsi Klasik Regresi

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal dan layak nya suatu data yang akan digunakan serta untuk mengetahui hubungan pengaruh kualitas sarana prasarana perpustakaan, dan pelayanan petugas terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, maka berdasarkan hasil uji dengan *Kolmogorov-Smirnov One Sample Test* yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa butir instrument penelitian berasal dari distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* suatu sample merupakan uji *goodness – of-fit* atau tingkat kesesuaia. Berikut ini akan penulis paparkan tabel hasil pengujian.

Tabel 4.6.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

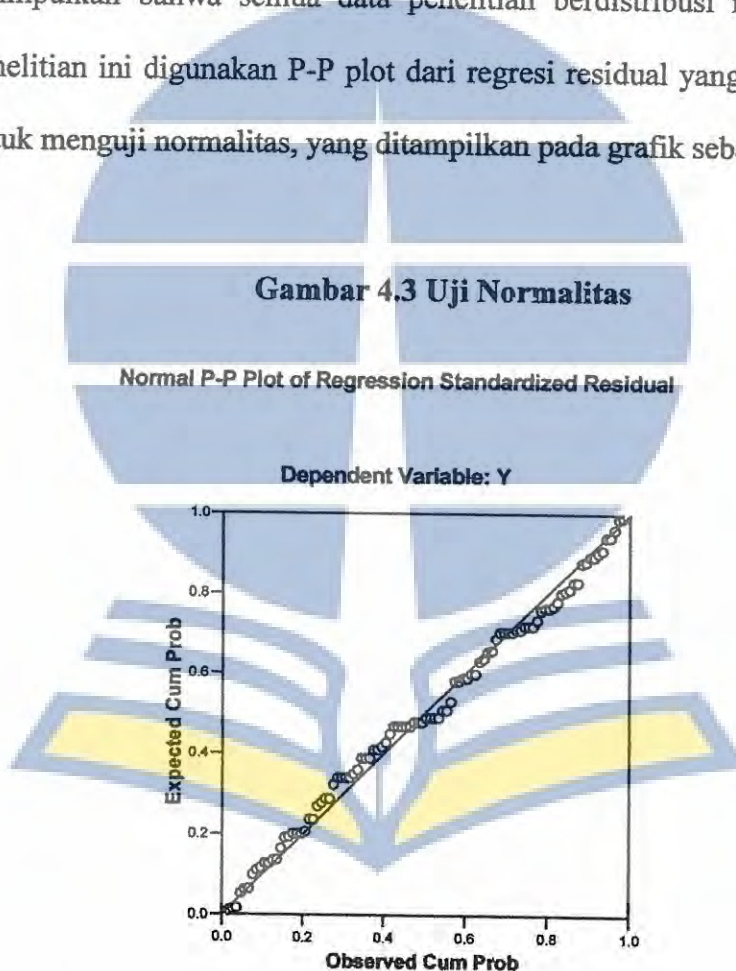
		X-1	X-2	Y
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.44	25.65	25.59
	Std. Deviation	2.380	2.236	3.082
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.097	.093
	Positive	.086	.084	.060
	Negative	-.083	-.097	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.861	.970	.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.449	.303	.354

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah

Tabel 4.6 Uji Normalitas menunjukkan bahwa jumlah data adalah 100 siswa/i dengan nilai Z Kolmogorov-Smirnov sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan (Y) sebesar 0,929 dengan probabilitas signifikansi 0,354 variabel kualitas sarana prasarana (X_1) sebesar 0,861 dengan probabilitas signifikansi 0,449, dan variabel pelayanan petugas (X_2) sebesar 0,970 dengan probabilitas signifikansi 0,303. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua data penelitian berdistribusi normal. Untuk penelitian ini digunakan P-P plot dari regresi residual yang distandarisasi untuk menguji normalitas, yang ditampilkan pada grafik sebagai berikut :



Asumsi ini menyatakan bahwa residual-residual berdistribusi normal dan kesalahan pengganggu mengikuti distribusi normal atau titik pada grafik berada di sekitar garis, dengan means sebesar nol dan nilai variance σ^2 dinyatakan dengan : $\varepsilon_i \sim N(0 : \sigma^2)$.

2. Uji Multikolinearitas

Di dalam regresi linier harus dianggap tidak ada multikolinearitas (kolinieritas ganda) diantara variable bebas, tidak ada multikolinearitas yang ekstrim jika koefisien korelasi sederhana antara variabel penelitian dengan *Product Moment Pearson* yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas Regresi

		X-1	X-2
X-1	Pearson Correlation	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	100	100
X-2	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Berdasarkan tabel di atas, dengan melihat hasil besaran korelasi antar variabel independen tampak bahwa pelayanan petugas perpustakaan mempunyai korelasi terhadap variabel kualitas sarana prasarana perpustakaan, dengan tingkat korelasi sebesar 0,479. Oleh karena korelasi ini masih di bawah 95%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas yang serius (Sumber : SPSS v. 12.0).

3. Uji Auto Korelasi

Tabel 4.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.598	.589	1.97449	2.536

a. Predictors: (Constant), X-2, X-1

b. Dependent Variable: Y

Nilai DW sebesar 2,536 nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k-2), maka di tabel Durbin – Watson akan didapatkan nilai sebagai berikut (Sumber : SPSS v 12.0).

Tabel 4.9

Durbin-Watson Test Bound

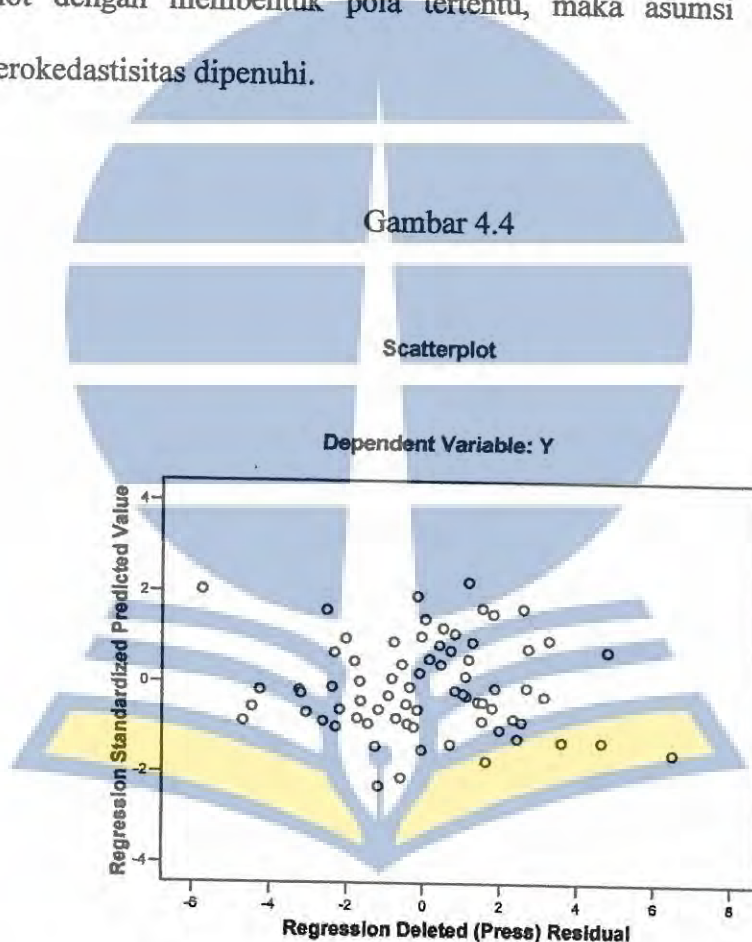
n	K = 2	
	d _L	d _U
10	0,946	1,543
.	.	.
.	.	.
.	.	.
100	1,284	1,567

Oleh karena nilai DW 2,536 lebih besar dari batas atas (d_U) 1,567 dan kurang dari $4 - 1,567$ ($4 - d_U$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif, atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Jika dalam regresi grafik *scatterplots of residuals* tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, pola linier atau kuadratis), maka dalam regresi asumsi heterokedastisitas tidak terjadi (Ghozali, 2002).

Dapat dilihat dalam scatterplot Gambar 4.9 bahwa tidak ada data yang diplot dengan membentuk pola tertentu, maka asumsi tidak terjadi heterokedastisitas dipenuhi.



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan berdasarkan masukan variabel

independen kualitas sarana prasarana perpustakaan, dan pelayanan petugas perpustakaan.

E. Uji Regresi Berganda

1. Analisis Regresi Ganda

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lain, penelitian ini menggunakan regresi linier ganda karena mempunyai dua variabel bebas. Menurut (Riduan, 2005) bentuk persamaan koefisien regresi ganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berikut ini adalah perhitungan regresi berganda untuk kualitas sarana prasarana perpustakaan, pelayanan petugas perpustakaan, dan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Tabel 4.10

Koefisien Regresi Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kualitas Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Petugas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.191	2.488		-1.684	.095
	X-1	.455	.095	.351	4.784	.000
	X-2	.746	.101	.541	7.373	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh a sebesar -4,191 ; b_1 sebesar 0,455 dan b_2 sebesar 0,746 bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut (Sumber : SPSS Ver. 12.0).

$$Y = -4,191 + 0,455 X_1 + 0,746 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut terlihat pengaruh kualitas sarana prasarana perpustakaan, terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan adalah searah (positif), hal tersebut ditunjukkan pada koefisien regresi atau nilai b_1 dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif yang mengandung arti bahwa setiap kenaikan kualitas sarana prasarana perpustakaan, satu satuan akan diikuti dengan kenaikan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,455 satuan.

a. Dari persamaan regresi tersebut terlihat pengaruh pelayanan petugas perpustakaan, terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan adalah searah (positif), hal tersebut ditunjukkan pada koefisien regresi atau nilai b_2 dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif yang mengandung arti bahwa setiap kenaikan pelayanan petugas 1 satuan akan diikuti kenaikan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,746 satuan.

b. Hasil dari variabel penelitian ini menarik kesimpulan Berdasarkan hal tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,786 > 1,96$ (bila taraf nyata $\alpha = 5\%$) artinya ada pengaruh positif dan signifikan kualitas sarana prasarana perpustakaan dengan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, dengan demikian hipotesis penelitian H_1 diterima.

c. Berdasarkan hal tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,373 > 1,96$ (bila taraf nyata $\alpha = 5\%$) artinya ada pengaruh positif dan signifikan

pelayanan petugas dengan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, dengan demikian hipotesis penelitian H_2 diterima.

F. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa :

H_2 : ada pengaruh kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan H_0 dan H_a (bentuk uji)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ secara berganda tidak ada pengaruh kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ secara berganda ada pengaruh kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

2. Menentukan taraf nyata (α)/tingkat keyakinan ($1-\alpha$)

Tingkat keyakinan sebesar 95% dan taraf nyata $\alpha = 5\%$

3. Memilih uji statistik, menggunakan tabel F

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha) (dk=k), (dk=n-k-1)} \\ &= F_{(1-\alpha) (dk=2), (dk=100-2-1)} \\ &= F_{(1-0,05) (2,97)} \end{aligned}$$

Cara mencari $F_{\text{tabel}} = 2$, sebagai angka pembilang
 $= 87$, sebagai angka penyebut

$$F_{\text{tabel}} = 2,08$$

4. Menghitung nilai statistik uji F

Tabel 4.12
Uji Signifikansi Regresi Simultan Y terhadap X₁ dan X₂

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	562.025	2	281.013	72.080	.000 ^a
	Residual	378.165	97	3.899		
	Total	940.190	99			

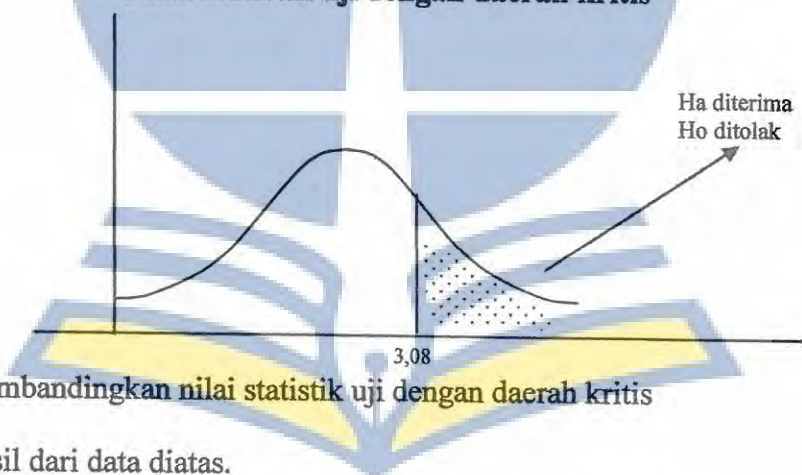
a. Predictors: (Constant), X-2, X-1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

5. Membandingkan nilai statistik uji dengan daerah kritis

Gambar 4.5
Nilai Statistik uji dengan daerah kritis



6. Membandingkan nilai statistik uji dengan daerah kritis

Hasil dari data diatas.

Berdasarkan hal tersebut bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $72,080 > 3,08$ dan dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara berganda ada pengaruh yang signifikan kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, dengan demikian hipotesis penelitian H_a diterima.

G. Koefisien Determinasi Kualitas Saran Prasarana (X_1) dan Pelayanan Petugas Perpustakaan (X_2) Terhadap Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

Berikut hasil koefisien determinasi dari rumus *R square* :

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.589	1.97449

a. Predictors: (Constant), X-2, X-1

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

Hal ini memberikan arti bahwa kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan dapat menjelaskan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sebesar 59,8% dan sisanya 40,2% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti di sini.

H. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas yang telah dilakukan untuk uji signifikansi regresi maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Dari perhitungan analisis regresi ganda, diperoleh persamaan regresi $Y = -4,191 + 0,455 X_1 + 0,746 X_2$. Ini berarti secara bertahap kualitas sarana dan prasarana mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, namun pelayanan petugas memiliki pengaruh besar dan positif terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

2. Berdasarkan uji t terhadap pengaruh antara variabel kualitas sarana dan prasarana (X_1) terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan (Y) dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,786 > 1,96$ (bila taraf nyata $\alpha = 5\%$) menunjukkan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan kualitas sarana prasarana dengan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, dengan demikian hipotesis penelitian H_1 diterima.
3. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh antara variabel pelayanan petugas (X_2) terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan (Y) dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,373 > 1,96$ (bila taraf nyata $\alpha = 5\%$) menunjukkan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan kualitas sarana dan prasarana dengan sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, dengan demikian hipotesis penelitian H_2 diterima.
4. Berdasarkan hal tersebut bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $72,080 > 3,08$ dan dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ artinya secara berganda ada pengaruh yang signifikan kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, dengan demikian hipotesis penelitian H_a diterima.
5. Berdasarkan koefisien determinasi kontribusi atau sumbangan kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sebesar 59,8% dan sisanya sebesar 40,2% adalah kontribusi variabel-variabel lain yang tidak diteliti di sini.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab IV, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan, implikasi, dan saran.

Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji regresi berganda secara simultan program kualitas pelayanan sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Sedangkan kualitas pelayanan petugas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Hasil tersebut dapat diartikan secara simultan, apabila program kualitas pelayanan sarana prasarana dan pelayanan petugas mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan. Begitu juga sebaliknya.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis terdapat nilai $t_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ diartikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat signifikan antara kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas secara bersama-sama terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Secara khusus kesimpulan tentang peranan perpustakaan sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas perpustakaan dilihat dari aspek pemanfaatan sumber belajar dapat dikatakan baik menurut ahli materi dan siswa. Sisi baiknya tidak perlu mengeluarkan biaya, menghemat waktu.
2. Kualitas perpustakaan yang baik harus bisa menarik minat siswa untuk memanfaatkan serta mengunjungi perpustakaan guna menyelesaikan study, tugas-tugas yang diberikan guru dikelas atau tugas dari sekolah.
3. Kualitas perpustakaan sekolah yang baik bisa mendukung kegiatan belajar mengajar guru, siswa maupun anggota sekolah lainnya guna mencapai tujuan pendidikan. menurut (Parasuraman, 1995; 44)

IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan koleksi bahan cetak maupun non cetak yang tersedia diperpustakaan SMA Negeri 42 Jakarta, dapat meningkatkan wawasan serta memperoleh khasanah pengetahuan yang dibutuhkan guna meningkatkan hasil belajar. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar yang bermanfaat, apalagi adanya kerja sama antara petugas perpustakaan dengan semua pihak sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 42 Jakarta. Bahan yang dapat diperpustakaan tidak hanya bersumber dari satu buku saja melainkan yang lainnya. Dengan memanfaatkan koleksi buku yang tersedia diperpustakaan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tidak hanya guru tetapi juga siswa/i itu sendiri.

Kualitas sarana prasarana perpustakaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Sarana prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan baik. Oleh karena itu ketersediaan benda-benda dan barang-barang yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi, konstruksi, kualitas, ukuran dan persyaratan tertentu yang sangat penting. Itulah alasannya mengapa ketersediaan dan ketercukupan sarana prasarana akan merupakan salah satu kekuatan perpustakaan.

Baiknya kualitas sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan sekolah akan meningkatkan kinerja petugas untuk melayani siswa meminjam buku dan yang mengunjungi perpustakaan sekolah dan ini akan berpengaruh positif terhadap sikap siswa dalam memanfaatkan perpustakaan seperti meminjam buku dan membaca koleksi lain atau sekedar rekreasi mengunjungi perpustakaan, banyaknya sedikitnya siswa mengunjungi perpustakaan hal tersebut dapat dilihat dari buku pengunjung perpustakaan sekolah. Sehingga apa yang menjadi visi dan misi perpustakaan sekolah akan tercapai. Artinya petugas semakin baik dalam memberikan pelayanan, maka semakin positif sikap siswa dalam menerima layanan petugas perpustakaan sekolah.

Dengan berkualitasnya sarana prasarana perpustakaan sekolah dapat dipengaruhi salah satunya oleh, motivasi siswa untuk berprestasi, dan hal tersebut menunjukkan bahwa sikap positif siswa terhadap layanan perpustakaan.

Peningkatan motivasi siswa untuk berprestasi ditempuh melalui berbagai cara:

Pertama. menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri siswa. Tingginya rasa tanggung jawab tersebut merupakan dorongan dari dalam diri

seseorang yang akan membuat siswa termotivasi untuk berprestasi. Pemberian rasa tanggung jawab akan memaksa siswa untuk berbuat sebaik mungkin yang bisa dilakukan.

Kedua, memberikan umpan balik kepada siswa dari berbagai hal yang dilakukan terutama berkaitan dengan tugas dan kewajiban mengikuti kegiatan sekolah. Umpan balik yang diberikan kepada siswa akan memacu mereka untuk berprestasi baik lagi.

Kualitas pelayanan petugas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Peningkatan kualitas layanan menurut (Parasuraman, 1995; 44) antara lain dapat dilakukan dengan mempermudah akses informasi bagi pengguna yang membutuhkannya, menambah jam layanan, memperbanyak koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna, dan perpustakaan menyediakan petugas pelayanan perpustakaan yang profesional, sedangkan kualitas pelayanan petugas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan. Pelayanan petugas perpustakaan yang handal terhadap pekerjaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa secara simultan apabila pelayanan petugas perpustakaan sekolah bertugas trampil dan handal mengalami kenaikan, maka sikap siswa atau pengguna perpustakaan mengalami peningkatan terhadap layanan petugas perpustakaan yang tanggap.

Begitu juga sebaliknya, terdapat keterikatan hubungan petugas perpustakaan memberikan pelayanan cepat dan tanggap kepada pengguna perpustakaan maka

sikap siswa menerima hasil tersebut dapat diartikan bahwa secara simultan apabila pelayanan petugas baik dan handal mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan. (Dwityandaru, 2002)

Pengelolaan perpustakaan, contohnya dituntut untuk mempunyai pendidikan minimal DII perpustakaan dalam meningkatkan perpustakaan sesuai bidang keahliannya.

B. Saran – Saran

Penelitian ini sebagaimana uraian dan kesimpulan diatas diperoreh saran-saran sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah melengkapi fasilitas fisik dari fasilitas peralatan dan personil, sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, peralatan dan perlengkapan supaya diprogram dan diperbaharui.
2. Diharapkan petugas pelayanan perpustakaan dapat memberikan
 - 1) pelayanan yang handal dan akurat
 - 2) pelayanan yang cepat, dan tepat, dalam membantu pengguna.
 - 3) pelayanan yang meyakinkan berupa penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidangnya.
 - 4) Pelayanan dengan ramah, peduli, mampu mendengarkan dan berkomunikasi. dengan baik, serta memahami kondisi pengguna jasa.

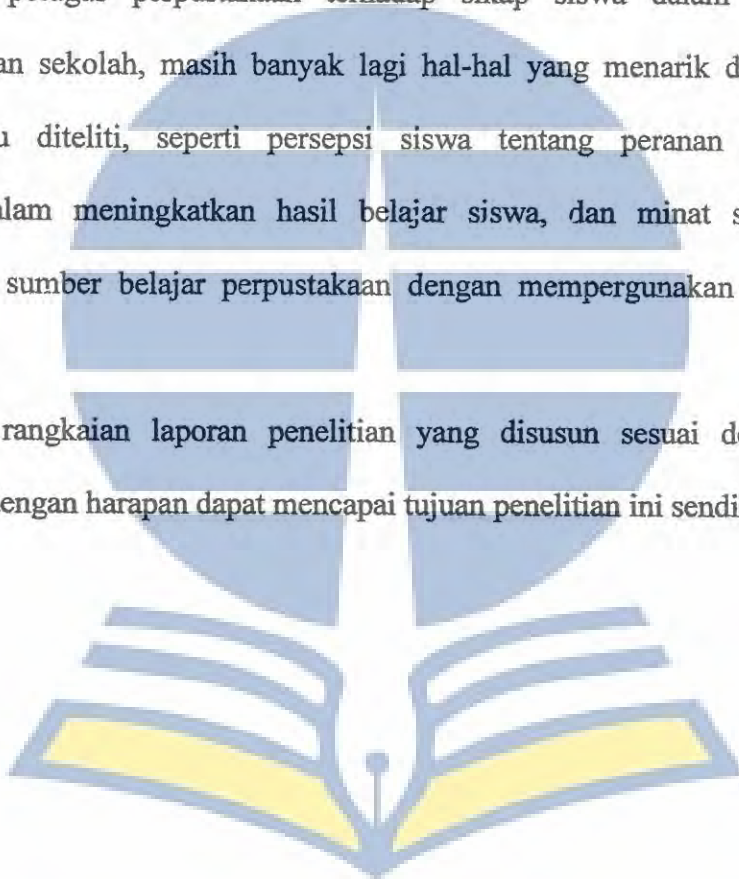
Untuk itu dibutuhkan keterlibatan dari berbagai pihak, para staf pengajar dan petugas pelayanan perpustakaan disekolah, dan siswa sebagai pengguna.

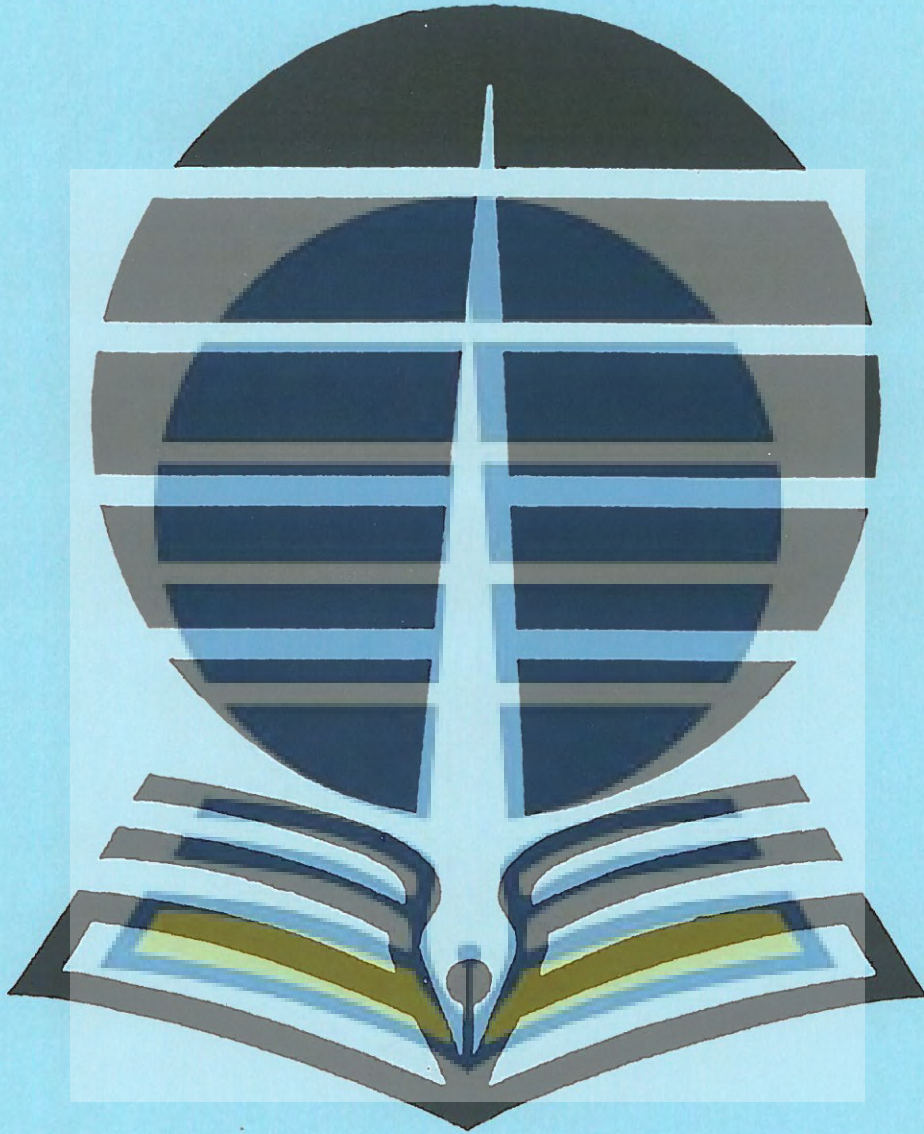
Terdapat keterkaitan antara hubungan kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan sekolah terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan, jadi satu sama lainnya saling membantu dan melengkapi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini telah membahas pengaruh kualitas sarana prasarana dan pelayanan petugas perpustakaan terhadap sikap siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, masih banyak lagi hal-hal yang menarik diperpustakaan yang perlu diteliti, seperti persepsi siswa tentang peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan minat siswa tentang salah satu sumber belajar perpustakaan dengan mempergunakan perpustakaan elektronik.

Demikian rangkaian laporan penelitian yang disusun sesuai dengan kaidah akademis dengan harapan dapat mencapai tujuan penelitian ini sendiri.





DAFTAR PUSTAKA

- Alkin, C. (1990). *Debates on evaluation*. California: sage Publications.
- Anderson, S. (1975). *Encyclopedia of educational evaluation*. San Francisco: Jossey-Boss Publishers.
- Anonim. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990. Jakarta: Dirjen DIKTI Depdikbud.
- Arikunto, S. (1979, p.295). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (Jakarta : Bina Aksara,1989). p116 Donald Ary,dkk. Introduction to Research in Education.(New York: Holt Renehart and Winston.
- Basuki, S. (1991). Pengantar ilmu perpustakaan, Jakarta: Gramedia
- Beck, R. (1990). *Motivation: Theories and principles*. New Yersey: Prentice Hall International.
- Bloom, B. (1972). *Taxonomy of Educational Objektives: Cognitive Domain*. Book 1 Seventeenth Printing Michigan: Edwars Bros.
- Burhan, B. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Convey, J. (1989). *Online Information Retrieval: An Introductory Manual to Principles and Practice*. Third Edition. London Clive Bingley.
- Cutlip, G. (1988). *Learning ang Information: Skills for the Secondary Classroom and Library Media Program*. Englewood: Libraries Unlimited, Inc.
- Feldman, R. (1997). *Essentials of Understanding psychology*. Thierd Edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Fishbein, M. & I.Ajzen. (1975). *Beliefs, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Philippines: Addison-Wesley Publishing Company Inc.
- Franken, R. (1982). *Human Motivation*. Monterey: Brooks / Cole Publishing Company.
- Guinchat, C & Michel Menou. (1983). *General Introduction to the techniques of Information and Documentation Work*. Paris: UNESCO.
- Heery, M & Morgan. (1996). *Practical Strategies for the Modern Academic Library*. London: Aslib, The Association for Information Management.

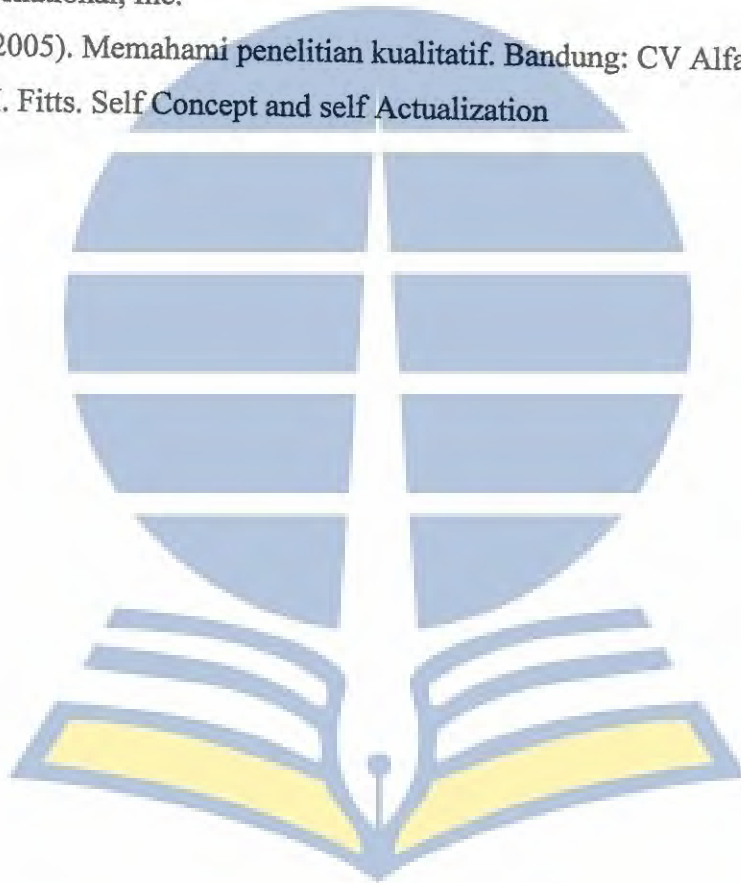
Liebenau, J & Back-house.(1990). *Understanding Information:An Introduction.London: The Macmillan Press Ltd.*

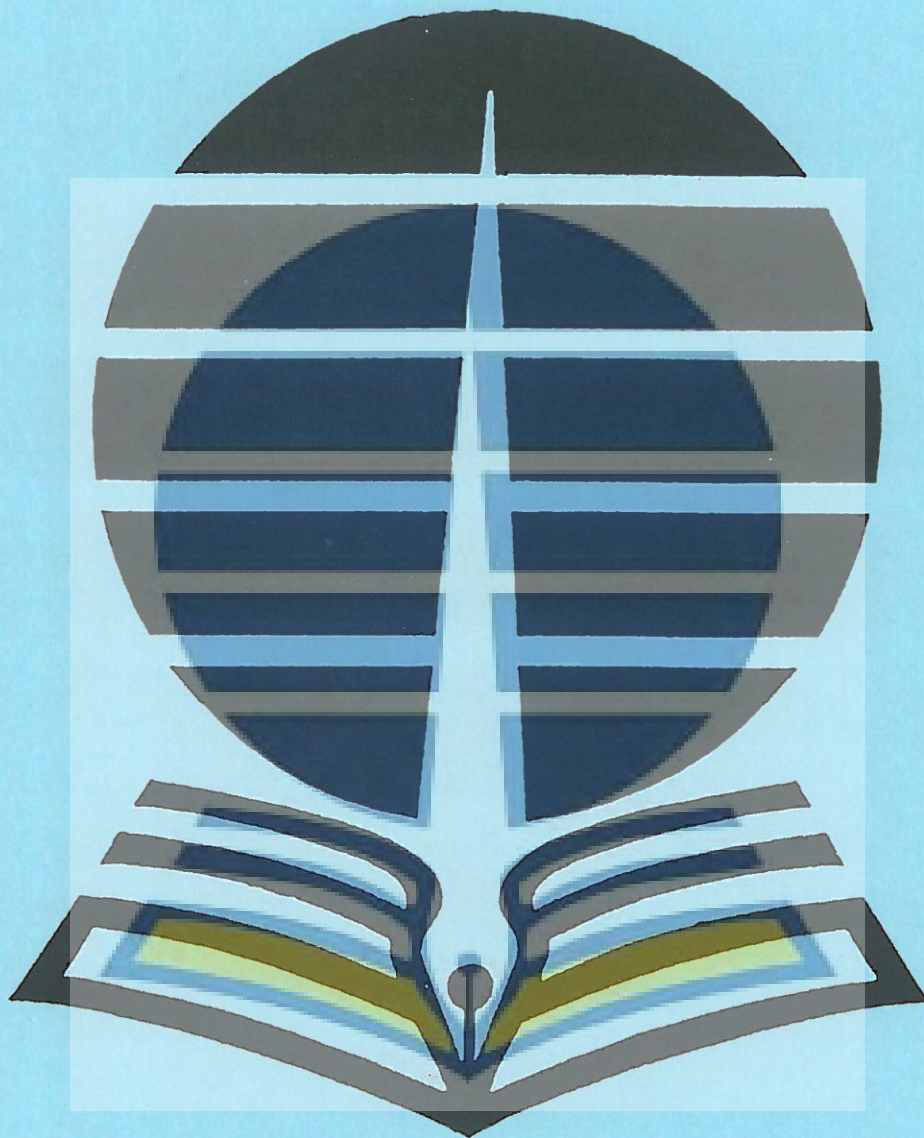
Pustaka Utama Departemen Pendidikan Nasional RI-Direktorat Jendral. (1996).
Pendidikan tinggi (2004) Perpustakaan Perguruan Tinggi;Buku Pedoman
Depdikbud,Pedoman pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

Robbins, S. (1996). *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. Seventh Edition New Yersey: Prentice-Hall
International, Inc.

Sugiono. (2005). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabetha.

William, H. Fitts. *Self Concept and self Actualization*





KATA PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Paket Instrumen Penelitian

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth. : Bapak/Ibu/Sdr/I

Di Sekolah SMA N 42

Jakarta

Dengan hormat,

Salam sejahtera teruntuk Bapak/Ibu/Sdr/i. Saya dari Jurusan Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Terbuka (UT). Harapan saya semoga Bapak/Ibu/Sdr/i selalu dalam keadaan sehat, dan semangat tinggi dalam melaksanakan tugas dan aktivitas sehari-hari.

Pada kesempatan ini kami bermaksud mengumpulkan data tentang "Bagaimana sikap siswa terhadap layanan pengelolaan perpustakaan sekolah" dan SMA N 42 Jakarta terpilih sebagai sampel penelitian. Penelitian ini merupakan bagian dalam menyelesaikan studi saya di Universitas Terbuka Jakarta maka saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi paket instrument penelitian yang telah disediakan.

Harapan saya semoga Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi Paket Instrumen penelitian ini dengan data sebagaimana mestinya sesuai dengan keadaan objektif yang ada. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya

bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 12 Mei 2008

Hormat saya,



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGGUNA PERPUSTAKAAN

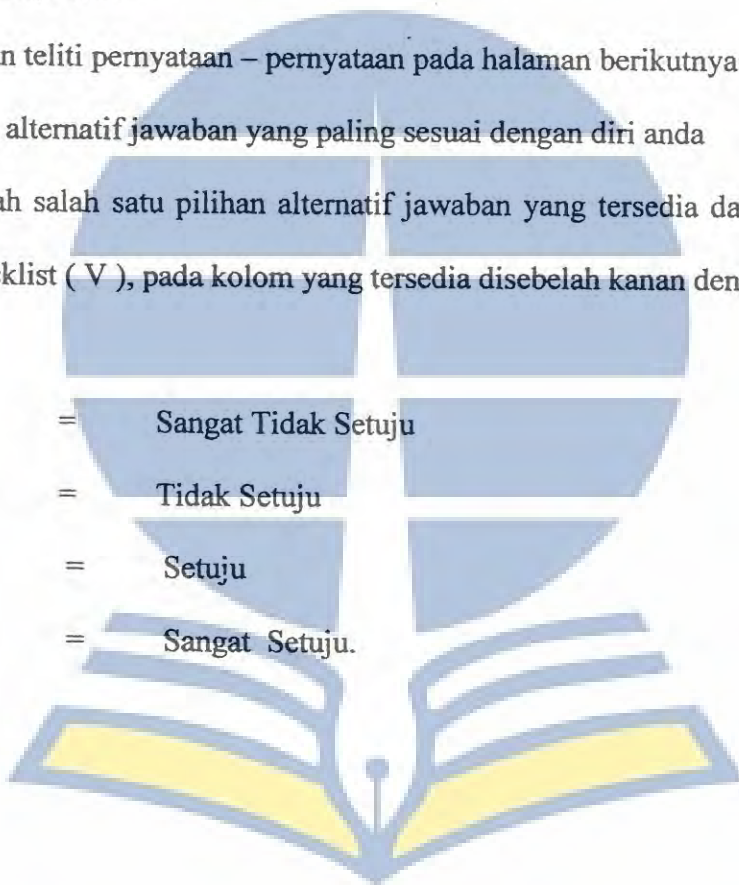
Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama, kelas.
2. Baca dan teliti pernyataan – pernyataan pada halaman berikutnya.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda
4. Jawablah salah satu pilihan alternatif jawaban yang tersedia dan memberikan tanda checklist (V), pada kolom yang tersedia disebelah kanan dengan pilihan:

- | | | |
|--------|---|---------------------|
| 1. STS | = | Sangat Tidak Setuju |
| 2. TS | = | Tidak Setuju |
| 3. S | = | Setuju |
| 4. SS | = | Sangat Setuju. |

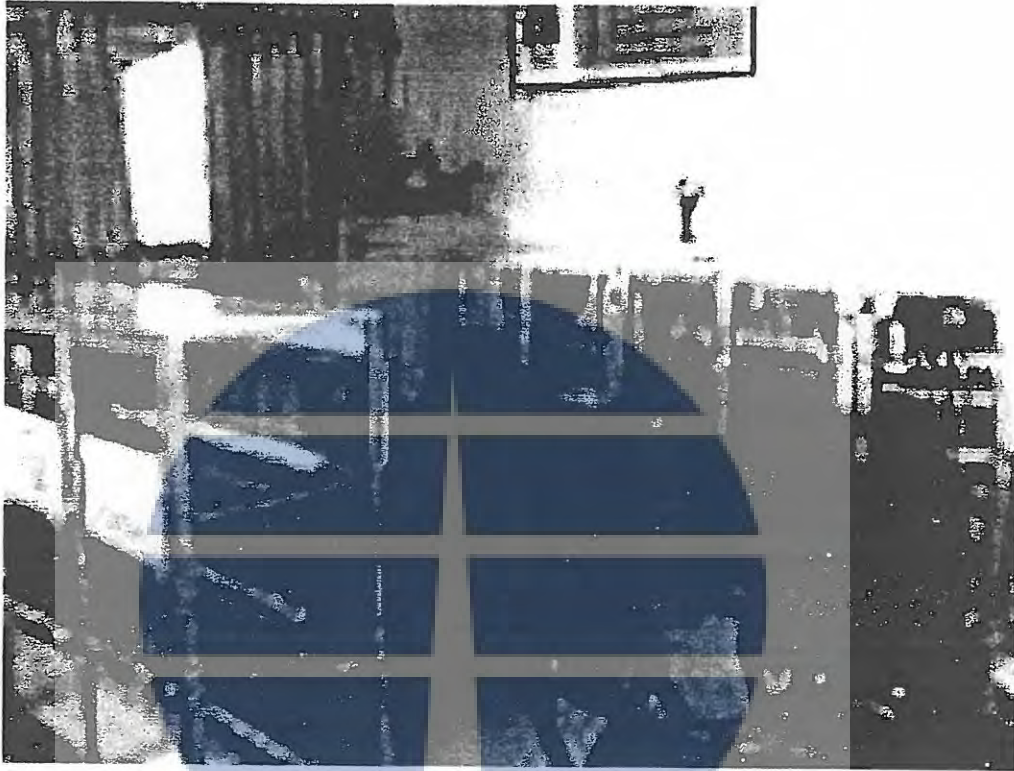


No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Proses pelayanan petugas perpustakaan sekolah cepat.				
2	Sikap pengelola terhadap layanan perpustakaan harus ditingkatkan				
3	Perpustakaan sekolah sudah melaksanakan bimbingan pengguna				
4	Teknik terhadap layanan petugas perpustakaan harus ditingkatkan				
5	Mutu pelayanan perpustakaan menjadi satu hal yang sangat penting				
6	Perlengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sudah memadai				
7	Kualitas dan wibawa sekolah dapat dilihat dari keunggulan perpustakaan				
8	Perpustakaan aman dan kenyamanannya ditingkatkan				
9	Sistim perpustakaan mempermudah petugas memberikan pelayanan ke				
10	Perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi pengguna (siswa)				
11	Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan rasa nilai budaya bagi siswa.				
12	Petugas perpustakaan sekolah tanggap melayani keinginan konsumen				
13	Pelayanan perpustakaan sekolah ramah dan sabar terhadap pengguna				
14	Perpustakaan sekolah tempat memupuk daya kritis para siswa				

15	Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kebiasaan belajar mandiri				
16	Petugas perpustakaan tahu apa yang dibutuhkan pelanggan				
17	Belajar di perpustakaan siswa dapat menambah wawasan				
18	Petugas perpustakaan mencatat daftar nama dipapan pengumuman bagi pengguna yang terlambat mengembalikan buku				
19	Petugas perpustakaan banyak memberikan ide atau gagasan kepada siswa				
20	Petugas pelayanan perpustakaan sekolah ramah dan baik				
21	Petugas perpustakaan membentuk club pencinta perpustakaan				
22	Perpustakaan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar				
23	Petugas perpustakaan memberikan informasi tentang buku baru kepada pengguna				
24	Perpustakaan dapat meningkatkan motivasi siswa berprestasi				
25	Pemanfaatan pengetahuan teknik penelusuran informasi				

Terima kasih atas kerja samanya.

**RUANGAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN
SMU NEGERI 42 JAKARTA**



Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

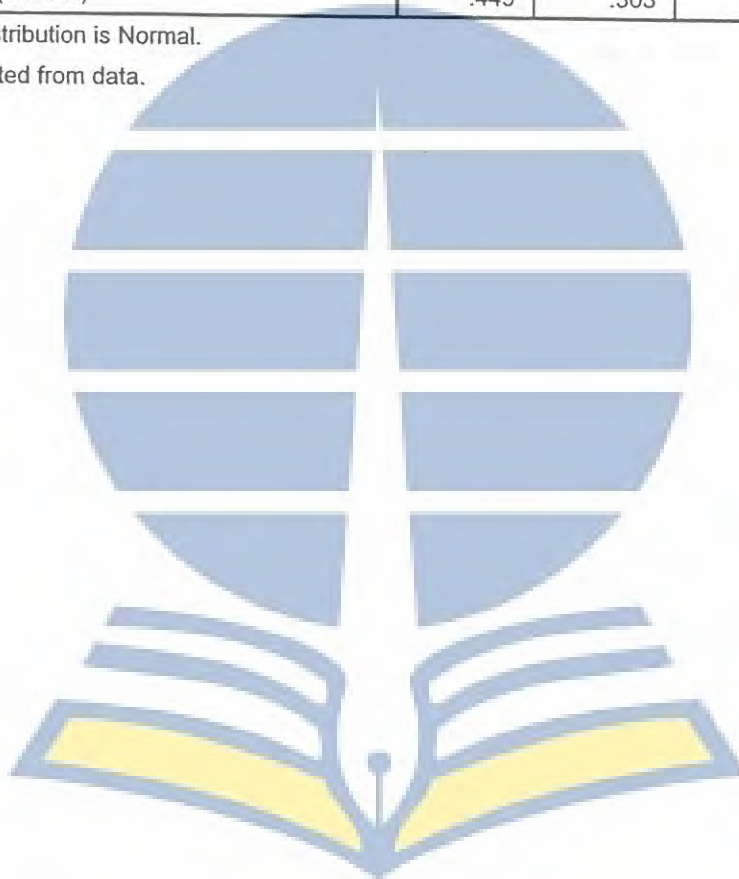
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X-1	X-2	Y
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23,44	25,65	25,59
	Std. Deviation	2,380	2,236	3,082
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.097	.093
	Positive	.086	.084	.060
	Negative	-.083	-.097	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.861	.970	.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.449	.303	.354

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Regresi Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X-2, X-1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.589	1.974

a. Predictors: (Constant), X-2, X-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	562.025	2	281.013	72.080	.000 ^a
	Residual	378.165	97	3.899		
	Total	940.190	99			

a. Predictors: (Constant), X-2, X-1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.191	2.488		-1.684	.095
	X-1	.455	.095	.351	4.784	.000
	X-2	.746	.101	.541	7.373	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0,570	0,355	valid
3	0,526	0,355	valid
4	0,764	0,355	valid
5	0,623	0,355	valid
6	0,455	0,355	valid
7	0,105	0,355	drop
8	0,776	0,355	valid
9	0,819	0,355	valid
12	0,412	0,355	valid
13	0,609	0,355	valid
16	0,708	0,355	valid
18	0,056	0,355	drop
19	0,416	0,355	valid
20	0,721	0,355	valid
21	0,682	0,355	valid
23	0,574	0,355	valid
25	0,463	0,355	valid

Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
2	0,663	0,355	valid
10	0,479	0,355	valid
11	0,479	0,355	valid
14	0,671	0,355	valid
15	0,539	0,355	valid
17	0,418	0,355	valid
22	0,498	0,355	valid
24	0,393	0,355	valid

TABEL 2.A HASIL QUESTIONER DARI SISWA / PENGGUNA PERPUSTAKAAN SEKOLAH

SISWA	DAFTAR PERTANYAAN																				Jumlah	xy	x ²	y ²					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					21	22	23	24	25
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	231	9	5929
2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	76	228	9	5776
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67	228	9	5776
4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83	134	4	4489
5	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	248	9	6889
6	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	82	248	9	6724
7	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	79	304	16	5776
8	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	76	228	9	5776
9	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	237	9	6241
10	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79	237	9	6241
11	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	79	237	9	6241
12	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78	234	9	6084
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	368	16	8464
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	358	16	7921
15	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85	255	9	7225
16	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	328	16	6724
17	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	258	9	7396
18	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	332	16	6689
19	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	255	9	7225
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	258	9	7396
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	255	9	7225
22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	344	16	7396
23	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	255	9	7225
24	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	240	9	6400
25	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	252	9	7056
26	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	249	9	6889
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	246	9	6724
28	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	243	9	6561
29	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	240	9	6400
30	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	240	9	6400
31	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	81	243	9	6561
32	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	243	9	6561
33	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	298	16	5476
34	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	264	9	7744
35	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	261	9	7589
36	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	384	16	8281
37	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	87	261	9	7589
38	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	170	4	7225
39	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	340	16	7225
40	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	340	16	7225
41	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	258	9	7396
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	243	9	6561
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	243	9	6561
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	237	9	6241
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	237	9	6241
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	234	9	6084
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	228	9	5776
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	228	9	5776
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	240	9	6400
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	237	9	6241
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	222	9	5476
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	328	16	6689
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	228	9	5776
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	332	16	6689
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	231	9	5929
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	231	9	5929
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	231	9	5929
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	328	16	6724
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	328	16	6724
60	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	234	9	6084

DAFTAR PERTANYAAN

SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	xy	x ²	y ²		
61	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	240	9	8400		
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	82	246	9	8724		
63	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	82	246	9	8724		
64	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	79	237	9	8241		
65	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	308	16	5929		
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	225	9	5625		
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	231	9	5929		
68	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82	328	16	6724		
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	336	16	7056		
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	336	16	7056		
71	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	78	234	9	6084		
72	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82	328	16	6724		
73	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	86	344	16	7396		
74	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	87	348	16	7569		
75	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	85	340	16	7225		
76	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	246	9	6724		
77	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84	282	9	7056		
78	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85	344	16	7396		
79	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86	344	16	7396		
80	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	336	16	7056		
81	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	86	344	16	7396		
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	84	336	16	7056		
83	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	87	348	16	7569		
84	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	336	16	7056		
85	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	336	16	7056		
86	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83	332	16	6889		
87	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84	336	16	7056		
88	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81	324	16	6561		
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83	332	16	6889		
90	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	320	16	6400		
91	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	328	16	6724		
92	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	316	16	6241		
93	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	332	16	6889		
94	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	328	16	6724		
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	324	16	6561		
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	316	16	6241		
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	240	9	6400		
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	228	9	5776		
99	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	231	9	5929		
100	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	237	9	6241		
Jumlah	338	334	342	324	332	324	302	339	324	343	325	334	329	334	327	330	326	325	327	312	328	311	306	301	306	8123	27553	1170	461501		
r hitung	0.453	0.293	0.440	0.269	0.218	0.375	0.362	0.334	0.217	0.176	0.111	0.473	0.334	0.519	0.304	0.346	0.371	0.526	0.255	0.297	0.443	0.238	0.190	0.201	0.243						
r tabel	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195	0.195						
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid						
Standar Dev. Total	16.868	0.278	0.247	0.266	0.285	0.220	0.265	0.323	0.281	0.265																					
Standar Dev. Buflr	0.278	0.247	0.266	0.285	0.220	0.265	0.323	0.281	0.265																						
Jumlah Standar Dev. Buflr	5.912																														
Alpha	0.056																														

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rhitung =

$$\frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{100(27553) - (338)(8123)}{\sqrt{\{100 \cdot 1170 - (338)^2\} \{100 \cdot 661501 - (8123)^2\}}}$$

= 0.453

Selanjutnya rhitung dibandingkan dengan rtabel

untuk $\alpha = 0,05$ dan $N=100$ maka $rtabel = 0,195$

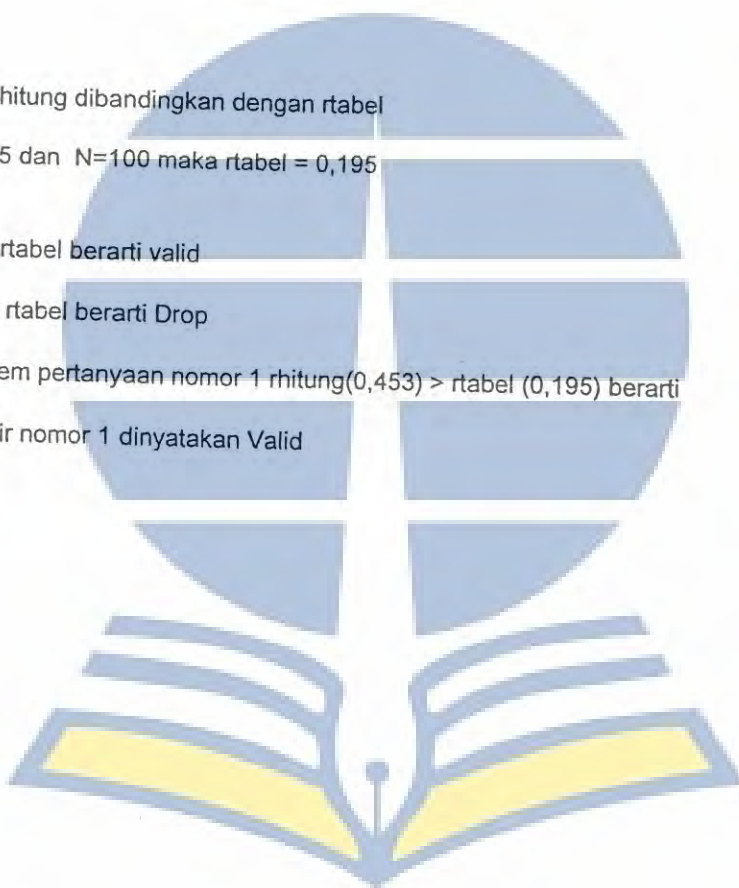
Kriteria:

Jikarhitung > rtabel berarti valid

Jika rhitung < rtabel berarti Drop

Maka untuk item pertanyaan nomor 1 rhitung(0,453) > rtabel (0,195) berarti

Instrumen butir nomor 1 dinyatakan Valid





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)
JAKART A

40359

Alamat : Komplek Universitas Negeri Jakarta
Jl. Pemuda, Jakarta 13220
Telp. 4893638, 4751172, 4701577
Fax. 4701577 - 4751172

Nomor : 2090/H31.30/KM/2008
Hal : Pengantar Penelitian

26 Maret 2008

Yth. Kepala SMAN2 Jakarta

Dengan hormat,
Bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : **MIMID ROSNELLY, SE**
NIM : 014305899
Prodi : 91/Magister Manajemen-S2
Alamat : Perum Pondok Cipta Blok E No.118A RT 08/08 Bintara, Bekasi

Adalah benar mahasiswa Universitas Terbuka di lingkungan UPBJJ-UT Jakarta yang akan melaksanakan Penelitian untuk Penyelesaian Tugas Akhir Program magister (Tesis) dengan Judul Penelitian "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu di SMAN 2 Jakarta".

Kami mohon agar mahasiswa kami dapat diterima di tempat Saudara untuk melakukan penelitian. Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN TINGGI
SMA NEGERI 42 JAKARTA
JALAN RAJAWALI – HALIM PERDANA KUSUMA – TEL. 8093926 Fax.80887233
JAKARTA TIMUR 13610
Website : <http://www.sman42-jkt.sch.id> e-mail : sman42jkt@yahoo.co.id



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 2953/1.851.622

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 42 Jakarta :

Nama : Drs. H. Sultoni, M.Pd
NIP/NRK : 131 121 632/ 1412378
Jabatan : Kepala SMA Negeri 42 Jakarta
Unit kerja : SMA Negeri 42 Jakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Mimid Rosnelly, SE
Nomor Registrasi : 01430589
Program Studi : Magister Manajemen (S-2)
Fakultas : Ekonomi Universitas Terbuka
Untuk mengadakan : Penelitian

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 42 Jakarta pada :

Hari/tanggal : Rabu, 14 Agustus 2008

Dengan judul : SIKAP SISWA TERHADAP LAYANAN
PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH
SURVEI DI SMA NEGERI 42 JAKARTA

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 14 Oktober 2008
Kepala SMA 42 Jakarta

Drs. H. Sultoni, M.Pd
NIP. 131 121 632



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MIMID ROSNELLY, SE. Lahir di Padang, Sumatera Barat tanggal 5 April 1965. Putri pertama dari Dr.H.Rustam Nurdin.M.A dan Yunibar Rustam. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di PPSP IKIP Padang tahun 1977, SMPN 2 Padang tahun 1981, dan SMAN 1 Padang tahun 1984. Selepas SMA kemudian melanjutkan pendidikan DIII Ekonomi UNAND Padang dan menyelesaikannya tahun 1988. Pada tahun 2000 lulus dari Program S1 Manajemen di Universitas Terbuka Jakarta. Meneruskan kembali mengambil AKTA IV dan selesai tahun 2003 di Universitas Terbuka Jakarta.

Sejak tahun 1998 mulai bekerja di UPBJJ-UT Jakarta sebagai tenaga honorer administrasi. Pada tahun 1992 bekerja di Universitas Akademi Keuangan dan Perbankan (AKBP) di Padang, pada bagian perpustakaan. Pada tahun 1993 diangkat menjadi pegawai negeri di UPBJJ-UT Jakarta. Awal Januari 2006 Bekerja di FKIP-UT Pondok Cabe. Kemudian tanggal 1 Juni tahun 2006 bekerja di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sampai sekarang, di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Pada tahun 2006 mendapat kesempatan belajar tingkat (S2) program magister manajemen di Universitas Terbuka.

Menikah dengan Drs.Yandri Firman pada tahun 1995 dan telah dikaruniai tiga orang anak, yaitu Diandra Putri Melati saat ini bersekolah di SMP Bekasi,

Muhammad Alviyandri saat ini bersekolah di SDN VI Bintara Bojong Bekasi dan Wilma Natasya Putri belajar Kelas 1 di SDN VI Bintara Bekasi. Ketiga nara sumber cilik inilah yang dengan keindividuannya dan perilaku uniknya sering kali membuat peneliti penasaran dan selalu belajar dan belajar, they are my everything... and they are my inspiration...! Terima kasih.

